

RENCANA STRATEGIS

2020-2024

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Rencana Strategis (RENSTRA) 2020-2024

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

Penyusun:

Efi Brata Madya, M.Si

Ahmad Tamrin Sikumbang

Mailin

Muktarruddin

Syawaluddin Nasution

Muaz Tanjung

Hasnun Jauhari Ritonga

Editor:

Rubino

Diterbitkan oleh:

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sumatera Utara Medan

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR : 28 TAHUN 2020**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA MEDAN PERIODE 2020-2024**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pengembangan lima tahun ke depan, perlu disusun Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020-2024
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020-2024

- Mengingat :
1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
 4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014, tentang Aparatur Sipil Negara;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 10. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
 11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 131 Tahun 2014, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
 12. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN PERODE 2020-2024**
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020-2024 sebagai acuan dalam Pelaksanaan Program Kegiatan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.
- Kedua : Dengan disahkannya Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Periode 2020-2024, maka Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Periode 2016-2020 dinyatakan tidak berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
pada tanggal 31 Januari 2020
Dekan



Dr. Soiman, MA
NIP. 196605071994031005

Tembusan
Rektor UIN Sumatera Utara Medan

KATA PENGANTAR
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah Swt atas berkah dan izin-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Dakwah Utara Medan tahun 2020-2024 ini dapat selesai penyusunannya. Selawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Saw, sebagai suri teladan umat dalam kehidupan.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Dakwah Utara Medan tahun 2020-2024 ini disusun dalam upaya untuk memberi kejelasan arah pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan. Oleh karena itu, seluruh kebijakan, kegiatan dan upaya pengembangan FDK harus mengacu dan Komunikasi (FDK) UIN Sumatera Utara Medan tahun 2020-2024. Diharapkan kepada seluruh pejabat dan unit di lingkungan FDK UIN Sumatera Utara Medan untuk bersama-sama melaksanakan garis-garis kebijakan yang tertuang dalam Renstra FDK tahun 2020-2024 ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada tim penyusun Renstra ini dan semua pihak atas dedikasinya dalam menyusun Renstra ini. Meski sudah diupayakan sesempurna mungkin dalam menyusun Renstra ini tentu masih banyak kelemahan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kepada semua pihak dapat berkontribusi untuk memberikan saran, masukan dan koreksi bagi penyempurnaannya. Mudah-mudahan Renstra ini bermanfaat bagi semua pihak di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan dalam rangka mewujudkan FDK yang unggul

Medan, 31 Januari 2020



Dr. Soiman, MA
NIP. 196605071994031005

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN NOMOR 28 TAHUN 2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA MEDAN PERIODE 2020-2024.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Kondisi Umum	1
B. Potensi dan Permasalahan.....	5
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi	17
B. Misi.....	18
C. Tujuan	18
D. Sasaran.....	18
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	
A. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Sumatera Utara Medan	25
B. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	25
1. Pengembangan Sumber Daya Manusia	26
2. Pengembangan Kelembagaan	32
3. Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran.....	34
4. Sistem Penjaminan Mutu	39
5. Pengembangan Penelitian dan Inovasi	39
6. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	41
7. Pengembangan Alumni.....	44
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
A. Target Kinerja	47
B. Kerangka Pendanaan.....	56
BAB V PENUTUP.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang semula bernama Fakultas Dakwah adalah salah satu fakultas di lingkungan IAIN SU Medan atau UIN SU Medan setelah alih status. Sejarah lahirnya Fakultas Dakwah IAIN SU Medan tentu tidak dapat dipisahkan dari sejarah IAIN SU itu sendiri. Sebab, Fakultas Dakwah dan merupakan fakultas yang “termuda” dari fakultas yang ada di lingkungan IAIN Sumatera Utara Medan. Secara resmi Fakultas Dakwah baru memulai perkuliahan pada tahun akademik 1983/1984 yang sebelumnya dakwah hanya merupakan jurusan di Fakultas Ushuluddin.

Latar belakang pembukaan Fakultas Dakwah dimulai kerjasama dengan Pemerintah Daerah, tokoh ulama dan masyarakat di Sumatera Utara hingga akhirnya keinginan tersebut didukung oleh Ketua dan Anggota Dewan Kurator/Penyantun IAIN Sumatera Utara.

Pembukaan Fakultas Dakwah ini setidaknya didasarkan pada beberapa pertimbangan.

- a. Pengembangan IAIN Sumatera Utara, yang pada saat diresmikan 19 November 1973 baru memiliki 3 (tiga) fakultas, sedangkan IAIN sejatinya mempunyai 5 (lima) fakultas, yaitu Tarbiyah, Syariah, Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
- b. Besarnya keinginan dari calon mahasiswa IAIN Sumatera Utara sehingga fakultas-fakultas yang ada tidak lagi dapat menampung jumlah mahasiswa yang terus meningkat setiap tahunnya.
- c. Upaya mewujudkan pelaksanaan dakwah di Sumatera Utara yang secara terorganisir, terkoordinir, terarah dan terpadu yang diharapkan dapat menunjang usaha pembangunan.
- d. Heterogenitas masyarakat Sumatera Utara.
- e. Adanya rencana Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) untuk mengembangkan fakultas-fakultas yang ada di IAIN.
- f. Sarana dan fasilitas untuk membuka Fakultas Dakwah di IAIN Sumatera Utara telah memungkinkan.

Dalam rapat Dewan Kurator / Penyantun IAIN Sumatera Utara yang dipimpin langsung oleh Ketua Dewan Kurator/Penyantun/Gubernur KDH Tk. I Sumatera Utara pada Hari Senin 22 November 1982 bertempat di ruang sidang IAIN Sumatera Utara,

maka dihasilkan lah di antaranya keputusan bahwa pada tahun 1983/1984 IAIN Sumatera Utara telah membuka Fakultas Dakwah. Untuk merealisasikan keputusan tersebut, Gubernur KDH Tk. I Sumatera Utara selaku Ketua Dewan Kurator/Penyantun telah menyampaikan usul kepada Menteri Agama RI di Jakarta tentang rencana pembukaan Fakultas Dakwah dengan surat Tanggal 10 Desember 1982 No 2864/SU/D-1/1982.

Untuk mempertegas keinginan pembukaan Fakultas Dakwah ini selanjutnya Rektor IAIN Sumatera Utara juga telah membicarakan masalah tersebut dengan Direktur Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama di Jakarta. Hasil pembicaraan dengan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam yang memiliki Nota Kepada Rektor Tanggal 18 Februari 1983 berisikan usul pembukaan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara pada dasarnya disetujui dan dapat diambil langkah oleh Rektor untuk merealisasikannya.

Berdasarkan Nota Persetujuan tersebut, Gubernur Sumatera Utara memohon kepada Menteri Agama melalui Surat No 421: 4/12591 Tanggal 5 Mei 1983 agar menyetujui Fakultas Dakwah untuk dibuka.

Dalam memenuhi permintaan masyarakat dan Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara berdasarkan surat Gubernur KDH Tk. I Sumatera Utara tersebut maka Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam atas nama Menteri Agama RI, mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Tanggal 4 Juni 1983 No Kep/E/PP.00.9/170/83 yang isi keputusannya antara lain:

- Pertama : Sambil menunggu Surat Keputusan Menteri Agama tentang pembukaan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara Medan, membuka Fakultas Dakwah, IAIN Sumatera Utara di Medan.
- Kedua : Pelaksana dan penyelenggara Fakultas Dakwah untuk sementara dikoordinir oleh Rektor IAIN Sumatera Utara sebagai Pj Dekan Fakultas tersebut.
- Ketiga : Biaya-biaya sebagai akibat dari pelaksanaan keputusan ini sementara dalam koordinasi IAIN Sumatera Utara

Berdasarkan surat keputusan tersebut maka Rektor IAIN Sumatera Utara mengambil langkah kebijakan dalam usaha merealisasikannya sebagai berikut:

- a. Mensosialisasikan rencana pembukaan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara melalui media massa dan bulletin yang dikirim ke Sekolah Menengah Atas—terutama yang berada di lingkungan Depertemen Agama—se-Provinsi Sumatera Utara.

- b. Membentuk panitia pemerintahan mahasiswa yang mulai bekerja dari Tanggal 24 Mei s/d 1 Agustus 1983.
- c. Menyiapkan sarana serta personil untuk terselenggaranya kegiatan Fakultas Dakwah.
- d. Pelaksanaan ujian masuk Fakultas Dakwah disatukan dengan ujian masuk fakultas-fakultas yang ada di lingkungan IAIN Sumatera Utara. Fakultas Dakwah mengembangkan Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM) dan Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI).
- e. Hasil ujian masuk yang diumumkan oleh panitia untuk Fakultas Dakwah dinyatakan lulus 101 orang, sedangkan yang melakukan registrasi ulang pada fakultas sebanyak 96 orang, di antaranya 1 orang warga negara Malaysia.
- f. Kuliah semester I (semester ganjil) dimulai pada Tanggal 18 Agustus 1983 yang sebelumnya dilakukan Pekan Ta'aruf.
- g. Staf pengajar diambil dari lingkungan IAIN Sumatera Utara dan dari luar seperti USU, IKIP, Deppen Sumatera Utara, TVRI, RRI dan persurat kabaran.

Pada awal berdiri, tujuan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara Medan, adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang profesional dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional dalam bidang kedakwaan yang mengacu pada PP No 30 Tahun 1990. Untuk itu, Fakultas Dakwah berusaha mengadakan pembinaan dan pengembangan dalam berbagai bidang, yaitu manajemen dan administrasi, akademis, serta kemahasiswaan dan alumni.

Saat awal berdiri Fakultas Dakwah memiliki 2 program studi yaitu prodi Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) dan prodi Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM). Pengembangan prodi terjadi pada tahun 1995, sehingga mulai tahun 1995 tersebut Fakultas Dakwah memiliki 4 prodi yaitu: 1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang semula bernama Penerangan dan Penyiaran Islam, 2) Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang semula bernama Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat, 3) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, dan 4) Prodi Manajemen Dakwah.

Selanjutnya dengan dikeluarkannya Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan Nomor 308 Tahun 2019 tentang Perubahan Keputusan Rektor Nomor 216 Tahun 2019 mengenai Pemindahan Kewenangan Pengelolaan Prodi Program Magister dan Doktor dari Pascasarjana ke Fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan,

maka sejak saat itu Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan mengelola prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam program magister dan doctor.

Pengembangan FDK UIN SU Medan ke depan akan diarahkan pada pencapaian fakultas yang unggul di Indonesia dalam mewujudkan masyarakat pembelajar dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi. Untuk itu, FDK UIN SU Medan segera melakukan penguatan sistem dan kelembagaan sebagai kebijakan dan program strategis FDK UIN SU Medan yang terdiri atas: (1) Pengembangan SDM; (2) Pengembangan Sarpras, (3) Pengembangan manajemen dan keuangan, (4) Pengembangan akademik yang terdiri atas: (a) pengembangan kelembagaan, (b) pengembangan pendidikan dan pembelajaran, (c) pengembangan penelitian dan karya ilmiah, (d) pengembangan pengabdian kepada masyarakat, (e) pengembangan mahasiswa dan alumni, serta (5) Pengembangan kerja sama.

Untuk melaksanakan kebijakan dan program strategis sebagaimana dimaksud, dimulai dengan analisis strategis yang dibangun dengan analisis SWOT dan disusun berdasarkan kerangka pengembangan. Capaian-capaian FDK menuju fakultas yang unggul tersebut, lebih lanjut akan diuraikan dalam Rencana Strategi FDK UIN SU Medan.

Rencana Strategis FDK UIN SU Medan tahun 2020-2024 ini disusun berdasarkan asas kesinambungan dengan beberapa penekanan penting demi terwujudnya pengakuan global atas posisi FDK UIN SU Medan. Renstra FDK UIN SU Medan 2020-2024 ini merupakan kelanjutan dari Renstra FDK UIN SU Medan tahun 2016-2020. Selanjutnya disusun ulang sebagai blue print dan pemberi arah bagi pengembangan FDK UIN SU Medan untuk masa 5 (lima) tahun ke depan. Renstra ini telah mengidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berdasarkan analisis objektif dan kritis terhadap kondisi nyata sedang berjalan yang kemudian dijadikan sebagai dasar bagi perumusan kebijakan, program, dan kegiatan FDK UIN SU Medan tahun 2020-2024.

Renstra FDK UIN SU Medan 2020-2024 ini berfungsi sebagai pedoman dan bersifat mengikat bagi seluruh unit kerja di lingkungan FDK UIN SU Medan dalam penyusunan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi seluruh program dan kegiatan lima tahun ke depan. Pada gilirannya, Renstra FDK UIN SU Medan tahun 2020-2024 ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan Renstra Prodi dan unit kerja di lingkungan FDK UINS SU Medan.

Dalam penyusunan Renstra ini, beberapa kondisi obyektif FDK UIN SU Medan yang menjadi dasar pertimbangan penting yaitu: (1) Sumberdaya Manusia, (2) Sarana dan Prasarana, (3) Manajemen dan Keuangan, (4) Pendidikan dan Pembelajaran, (5)

Riset, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat, (6) Kemahasiswaan dan alumni, dan (7) Kerjasama.

B. Potensi dan Permasalahan.

Dalam usianya yang ke 37 tahun (sejak berdiri FDK tahun 1983). FDK UIN Sumatera Utara Medan memiliki potensi sebagai sumber kekuatan dan kelemahan internal, serta menghadapi berbagai peluang dan ancaman, seiring dengan perubahan dan perkembangan yang dinamis, sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan teknologi. Untuk mewujudkan keberadaan FDK UIN Sumatera Utara Medan 5 tahun ke depan, perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, sebagai dasar dalam menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Dalam melakukan analisis strategi perlu dipahami berbagai aspek yang kemudian dikelompokkan menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Analisis terhadap keempat aspek ini penting untuk dijadikan dasar dari faktor keberhasilan FDK UIN Sumatera Utara Medan menuju ke arah yang lebih baik.

1. Kekuatan.

a. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran.

Faktor yang menjadi kekuatan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran di FDK UIN Sumatera Utara Medan ditunjang oleh unsur dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, program studi, kurikulum, manajemen, unit penunjang, sarana dan prasarana, serta iklim kampus.

a.1. Dosen

1. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara per Januari 2020 mencapai 44 orang.
2. Memiliki 3 orang yang menduduki jabatan Guru Besar.
3. Memiliki 14 orang yang menduduki jabatan Lektor Kepala,
4. Memiliki 20 orang yang menduduki jabatan Lektor.
5. Memiliki 7 orang yang menduduki jabatan Asisten Ahli.
6. Semua dosen sudah memenuhi standar kualifikasi akademik minimal S.2, bahkan 23 orang atau 52,27% sudah bergelar doctor.

a.2. Tenaga Kependidikan

1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan memiliki 24 orang tenaga kependidikan.
2. Memiliki 3 orang dengan pendidikan S.2.

3. Memiliki 17 orang dengan pendidikan S.1
4. Memiliki 4 orang berpendidikan SLTA.

a.3. Mahasiswa

1. Di bulan September 2020 jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi mulai jenjang S.1, S.2 dan S.3 yaitu 2556 orang.
2. Memiliki organisasi mahasiswa yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Senat Mahasiswa Fakultas dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas.
3. Mahasiswa FDK dapat mengikuti kegiatan di unit-unit kegiatan yang dipersiapkan pihak universitas seperti Dinamika, Ukomi, Lembaga Kreativitas dan Seni Mahasiswa (LKSM), dan Lembaga Dakwah Kampus Al Izzah dan Ulul Albab.

a.4. Alumni

1. Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan sampai tahun 2020 berjumlah lebih kurang 5.125 orang.
2. Alumni-alumni tersebut diwadahi oleh Ikatan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi (IKA FDK).

a.5. Program Studi.

1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan memiliki 6 program studi yang terdiri dari 4 prodi S.1 (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bimbingan Penyuluhan Islam, Pengembangan Masyarakat Islam, dan Manajemen Dakwah),
2. Memiliki 1 prodi S.2 (Komunikasi dan Penyiaran Islam).
3. Memiliki 1 prodi S.3 (Komunikasi dan Penyiaran Islam).
4. Masing-masing prodi memiliki akreditasi " B".

a.6. Kurikulum/Pembelajaran

Terkait dengan kurikulum/pembelajaran:

1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan menerapkan kurikulum KKNi dan transdisipliner.
2. Didukung oleh dosen yang mumpuni.
3. Sarana dan prasarana perkuliahan yang memadai.
4. Monitoring, evaluasi dan pengawasan kurikulum dengan mengacu pada SOP.

a.7. Manajemen

1. Manajemen operasional Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan mengacu pada Ortaker dan Statuta.
2. Pengelolaan keuangan berstatus BLU sejak tahun 2019.
3. Sejak tahun 2017 diberlakukannya sistem remunerasi sebagai pemicu peningkatan kinerja setiap individu baik dosen maupun pegawai.
4. FDK juga menjalin kerjasama dalam bentuk MoU dan MoA. Ada 8 MoU dan 7 MoA.

a.8. Unit Penunjang.

Unit-unit penunjang Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan merujuk pada unit penunjang universitas. Unit-unit penunjang yang dimiliki universitas yaitu:

1. Unit usaha BPRS Puduarta Insani
2. Madrasah Laboratorium (Tsanawiyah dan Aliyah)
3. Pusat Studi Wanita
4. Pusat Studi Transdisipliner
5. Lembaga Kajian Pancasila dan Kebangsaan
6. Unit Layanan Psikologi dan Konseling Islami.
7. Rumah Jurnal
8. Klinik Kesehatan
9. UINSU Travel
10. Unit Pengumpul Zakat (UPZ)

a. 9. Sarana dan Prasarana

1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan berada di kampus II jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate.
2. Sarana dan prasarana ruang administrasi 9 ruangan
3. Ruang kuliah sebanyak 18 ruangan.
4. 1 ruangan aula.
5. 1 ruang siding.
6. 1 ruang dosen.
7. 1 ruang guru besar
8. 1 ruang laboratorium konseling
9. 1 ruang laboratorium TV.
10. 1 ruang laboratorium Manajemen Dakwah

11. 1 ruang perpustakaan.

a. 10. Iklim Kampus.

Pengambilan keputusan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan sangat partisipatif melalui berbagai rapat-rapat yang dilakukan seperti Rapat Pimpinan, Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, Rapat Evaluasi, Rapat Kepanitiaan, Rapat Pengawasan/pengendalian.

a. 11. Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu.

Dalam bidang penelitian dari tahun ke tahun diupayakan mengalami peningkatan, sehingga beban capaian dosen pada bidang ini mudah direalisasikan. Kondisi riil pelaksanaan penelitian 2020 disajikan sebagai berikut:

1. Pengalokasian anggaran BOPTN penelitian untuk masing-masing prodi yang terdiri dari 1 penelitian kelompok dan 2 penelitian mandiri.
2. Pengalokasian anggaran untuk penulisan buku ilmiah
3. Memperbanyak publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
4. Kebijakan pemberian kesempatan kepada semua dosen untuk melakukan penelitian setiap tahun.

a. 12. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dari tahun ke tahun diupayakan mengalami perluasan, sehingga target pengabdian bagi dosen pada bidang ini mudah direalisasikan. Kondisi riil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat 2020 disajikan sebagai berikut:

1. Pengalokasian anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya.
2. Melibatkan mahasiswa FDK dalam kegiatan KKN terpadu setiap tahunnya yang diselenggarakan oleh LP2M UIN SU.
3. Melaksanakan praktik kerja bagi mahasiswa semester 7
4. Melibatkan mahasiswa untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Partisipasi dosen dalam kegiatan pembinaan kepada masyarakat
6. Partisipasi pimpinan dan dosen menjadi unsur pimpinan ormas Islam dan organisasi profesi.

2. Kelemahan.

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran saat ini FDK memiliki beberapa kelemahan internal, berupa bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

a. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Beberapa hal yang menjadi titik lemah FDK dalam bidang dan pembelajaran adalah:

a.1. Tenaga Pendidik

Kelemahan FDK menyangkut tenaga pendidik ini yakni:

1. Sejak tahun 2020 tidak ada penambahan tenaga pendidik
2. Sejak tahun 2015, penambahan jabatan fungsional Guru Besar berjalan lambat.
3. Kenaikan jabatan fungsional dari lektor ke lektor kepala berjalan lambat.
4. Dosen tetap pada setiap program studi belum mencukupi.

a.2. Tenaga Kependidikan.

Kelemahan FDK menyangkut tenaga kependidikan ini yakni:

1. Belum memadai jumlah tenaga kependidikan.
2. Kemampuan IT tenaga pendidikan yang masih rendah.
3. Tidak ada tenaga laboran.
4. Arsiparis.
5. Operator IT, dan tenaga pranata komputer, bahkan masih ada yang berpendidikan SLTA.

a.3. Mahasiswa

Kelemahan FDK menyangkut mahasiswa yaitu:

1. Kemampuan ekonomi mahasiswa tergolong kelas menengah ke bawah.
2. Asal mahasiswa yang mayoritas dari desa.
3. Kemampuan bahasa asing (Inggris dan Arab) mahasiswa masih rendah.

a.4. Sarana dan Prasarana.

Beberapa kelemahan FDK terkait sarana dan prasarana yaitu:

1. Ketersediaan ruang kelas dan fasilitasnya untuk pembelajaran belum mencukupi.
2. Ruang Guru Besar dan dosen belum mencukupi
3. Fasilitas laboratorium belum memadai,
4. Ruang alumni belum tersedia.

a. 5. Manajemen.

Beberapa kelemahan FDK terkait manajemen yaitu:

1. Layanan sistem informasi akademik kurang maksimal
2. Layanan sistem keuangan kurang maksimal
3. Layanan sistem informasi kemahasiswaan kurang maksimal
4. Layanan karier alumni kurang maksimal.

a.6. Iklim Organisasi.

Kelemahan FDK terkait iklim organisasi yaitu:

1. Tim kerja penyelesaian pekerjaan besar masih kurang kuat. F
2. Fasilitas pembelajaran online kurang maksimal.
3. Pelayanan kesehatan mahasiswa dalam kampus juga kurang maksimal.

a.7. Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu.

Beberapa hal yang menjadi titik lemah dalam bidang penelitian antara lain:

1. Dukungan pembiayaan penelitian masih kurang memadai
2. Hasil penelitian dosen masih kurang dimanfaatkan demi kemaslahatan masyarakat.
3. Peluang kerjasama penelitian dari pihak luar demi kepentingan masyarakat masih relative kecil.
4. Model penelitian dan pengembangan kurang focus pada model yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat.

a.8. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

Beberapa titik lemah bidang pengabdian kepada masyarakat FDK antara lain:

1. FDK belum memiliki program pelatihan pengabdian kepada masyarakat yang terencana, terpadu dan berkelanjutan.
2. Program pengabdian kepada masyarakat kurang berbasis pada perubahan dan kebutuhan masyarakat.
3. Pengabdian kepada masyarakat kurang didukung pembiayaan yang memadai.
4. Rencana strategis bidang pengabdian kepada masyarakat belum disusun secara komprehensif.
5. Potensi FDK terhadap konstelasi pembangunan di Sumatera Utara relative terbatas bagi mahasiswa dan dosen.

6. Sistem database yang kurang lengkap untuk mengetahui potensi mahasiswa dan dosen dalam bidang keilmuan, keagamaan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk memberdayakan masyarakat.

3. Peluang.

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, beberapa peluang yang dimiliki oleh FDK UINSU Medan diuraikan sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Peluang FDK UIN SU Medan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yaitu:

1. Animo masyarakat nasional terhadap FDK UINSU Medan semakin meningkat.
2. Adanya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan Angkat Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi.
3. Regulasi pengembangan fakultas dan prodi pada S.1, S.2, dan S.3 sangat mendukung.
4. Semakin mudahnya akses funding nasional dan internasional dalam bidang beasiswa pada berbagai strata pendidikan.
5. Meningkatnya kemitraan fungsional dengan berbagai lembaga lain, baik akademik, pemerintah maupun professional.

b. Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Dalam konteks pemberdayaan penelitian dan pengembangan ilmu, FDK UIN SU Medan memiliki peluang yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Semakin tingginya kebutuhan masyarakat khususnya Sumatera Utara dan umumnya Indonesia terhadap tenaga ahli yang memiliki wawasan luas dan *skill* di bidang kajian dan pengamatan ajaran agama Islam dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang kehidupan beragama.
2. Perkembangan masyarakat muslim Indonesia di era informasi dan teknologi saat ini sangat membutuhkan berbagai penelitian di bidang dakwah dan komunikasi dengan pendekatan interdisipliner dan transdisipliner untuk menyelesaikan berbagai masalah yang timbul di tengah masyarakat, dan
3. Semakin meningkatnya tawaran dari lembaga funding nasional dan internasional dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat sejumlah peluang FDK UIN SU Medan yang dapat diidentifikasi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Perkembangan posisi agama dan spiritualisme menjadi semakin penting dan merupakan kebutuhan masyarakat.
2. Posisi FDK UIN SU Medan yang berada pada poros Indonesia, Malaysia dan Thailand *Golden Triangle* (IMT-BT)
3. Diterapkannya otonomi daerah dan pemekaran wilayah di provinsi Sumatera Utara.
4. Kiprah alumni di berbagai bidang baik pada tingkat daerah, nasional maupun internasional semakin meningkat.

4. Tantangan.

Berbagai tantangan yang harus dihadapi FDK UIN SU Medan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di era globalisasi yang semakin kompleks, sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran terdapat sejumlah tantangan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Hadirnya perguruan tinggi asing yang menawarkan program-program jangka pendek untuk memenuhi pasaran kerja lokal.
2. Perpindahan penduduk antar negara yang semakin mudah dan semakin pesat mengakibatkan berbagai pilihan perguruan tinggi dengan mudah menjadi alternatif masyarakat di Sumatera Utara.
3. Tawaran perguruan tinggi online yang memudahkan akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi.

b. Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu.

Dalam hal pemberdayaan penelitian dan pengembangan ilmu, sejumlah tantangan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Tuntutan globalisasi dan informasi yang mengharuskan FDK UIN SU Medan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan karya ilmiah dalam rangka pengembangan dan aplikasi ilmu.
2. Tuntutan era informasi dan teknologi menuntut FDK UIN SU Medan untuk meningkatkan kualitas dan *skill* tenaga pendidik.
3. Tuntutan penerapan KKNi dan Kampus Merdeka yang mengharuskan seluruh perguruan tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global.

4. Tuntutan standarisasi penelitian dan publikasi ilmiah yang terus meningkatkan mengakibatkan perlunya program adaptasi.

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat berbagai tantangan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Kecenderungan penurunan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengamalan agama akibat dampak globalisasi dan modernisasi.
2. Kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan.
3. Keterbatasan dana dalam mendukung program pemberdayaan kepada masyarakat
4. Situasi politik pemerintahan yang terus dinamis berakibat terhadap pengabdian kepada masyarakat.

Matriks deskripsi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1
Deskripsi SWOT Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan mencapai 44 orang; 2. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi 23 sudah berkualifikasi Doktor; 3. Memiliki 3 orang Dosen yang menduduki jabatan Guru Besar, 14 orang Lektor Kepala, 20 orang Dosen yang menduduki jabatan Lektor dan 7 orang menduduki jabatan Asisten Ahli. 4. Semua dosen sudah memenuhi standar kualifikasi akademik minimal S.2 5. Memiliki organisasi kemahasiswaan: HMJ, SEMA dan DEMA. 6. Memiliki unit-unit kegiatan mahasiswa. 7. Memiliki ikatan Alumni 8. Kurikulum berbasis KKNi dengan paradigma wahdatul ulum. 9. Manajemen operasional mengacu pada Ortaker dan Statuta. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen tetap belum mencukupi. 2. Dosen tetap yang menduduki jabatan Guru Besar belum mencukupi. 3. Dosen tetap yang menduduki jabatan Lektor Kepala belum mencukupi. 4. Tidak ada pelatihan pengembangan tenaga kependidikan yang berkelanjutan. 5. Tidak memiliki laboran. 6. Tidak memiliki Arsiparis 7. Kemampuan mahasiswa berbahasa asing masih rendah 8. Ruang kerja dosen belum mencukupi. 9. Ruang dan fasilitas ruang kuliah belum mencukupi. 10. Ruang dan fasilitas laboratorium belum memadai 11. Penggunaan e-library belum optimal

<ol style="list-style-type: none"> 10. Menjalin kerjasama dalam bentuk MoU dengan 8 lembaga, dan bentuk MoA dengan 7 lembaga. 11. Memiliki ruang kelas sebanyak 18 kelas dengan kapasitas 35 orang. 12. Memiliki 1 laboratorium TV. 13. Memiliki 1 laboratorium Konseling. 14. Memiliki 1 laboratorium Manajemen Dakwah 15. Mengadakan secara periodik expose penelitian dosen. 16. Memperbanyak publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. 17. Pelaksanaan Kerja Praktik bagi mahasiswa semester 7. 18. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara rutin dalam 1 semester 19. Partisipasi dosen dalam ormas dan organisasi profesi 20. Melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 12. Koneksi internet kurang memadai 13. Ketersediaan lahan parkir sangat minim 14. Layanan karir alumni belum maksimal 15. Fasilitas pembelajaran online masih belum maksimal 16. Dukungan pembiayaan penelitian kurang memadai. 17. Dukungan pembiayaan publikasi ilmiah masih kurang memadai 18. Hasil penelitian dosen masih kurang dimanfaatkan demi kemaslahatan masyarakat. 19. Peluang kerjasama penelitian dari pihak luar demi kepentingan masyarakat, masih relatif rendah 20. Pengabdian kepada masyarakat kurang didukung pembiayaan yang memadai. 21. Rencana strategis bidang pengabdian masyarakat pada tingkat institusi belum disusun secara komprehensif. 22. Potensi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan terhadap konstelasi pembangunan di Sumatera Utara relatif terbatas bagi mahasiswa dan dosen. 23. Sistem database yang kurang lengkap untuk mengetahui potensi mahasiswa dalam bidang keilmuan, keagamaan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk memberdayakan masyarakat
<p>Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Animo masyarakat nasional yang semakin meningkat. 2. Semakin mudahnya akses <i>funding</i> lokal, nasional, dan internasional dalam bidang beasiswa. 3. Meningkatnya kemitraan dengan berbagai Lembaga lain, baik akademik, pemerintahan, maupun professional. 4. Semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap tenaga ahli dibidang sains dan teknologi khususnya bidang ilmu komputer, sistem informasi, matematika, fisika dan biologi yang <i>ulul albab</i>. 	<p>Tantangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hadirnya Fakultas yang sama pada perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. 2. Besarnya antusias masyarakat pada Fakultas Sains dan Teknologi yang belum dapat terakomodir seluruhnya. 3. Tuntutan globalisasi dan informasi yang mengharuskan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sumatera Utara Medan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan karya ilmiah dalam rangka pengembangan dan aplikasi ilmu. 4. Peningkatan kualitas dan <i>skill</i> tenaga pendidik dan peneliti professional.

<p>5. Perkembangan posisi agama dan spiritualisme menjadi semakin penting dan merupakan kebutuhan masyarakat.</p> <p>6. Kiprah alumni di berbagai bidang baik tingkat daerah, nasional, maupun internasional semakin meningkat.</p>	<p>5. Penerapan KKNi dan MBKM dengan paradigma <i>wahdatul ulum</i>.</p> <p>6. Percepatan adaptasi terhadap standarisasi penelitian dan publikasi ilmiah.</p> <p>7. Kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan kodel dan pendekatan pengabdian yang relevan.</p> <p>8. Keterbatasan dana dalam mendukung program pemberdayaan kepada masyarakat.</p> <p>9. Situasi politik pemerintahan yang terus dinamis berakibat terhadap pengabdian kepada masyarakat.</p>
---	---

Berdasarkan identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan di atas, selanjutnya akan dirumuskan strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan. Analisis untuk pengembangan strategi pemecahan masalah dan perbaikan/pengembangan program itu digambarkan pada tabel 2:

Tabel 2

Analisis SWOT untuk pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sumatera Utara Medan

Internal/ Eksternal	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	Mengambil keuntungan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebijakan pemerintah di bidang tri dharma perguruan tinggi dalam pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan	Membangun citra yang baik di mata stakehorders internal maupun eksternal
Penyiapan Rencana Strategis untuk pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi menuju Fakultas yang Unggul di Indonesia		
Ancaman	Sosialisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan dan meningkatkan kualitas akademik dan non akademik mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Membangun komunikasi dan kerjasama internasional, nasional dan lokal yang potensial dan berkepentingan dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan

Fokus dari Perencanaan Strategi pengembangan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan adalah aspek-aspek strategis terkait penyelenggaraan dan pengembangan fakultas, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang salingberhubungan.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, dengan kemungkinan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan fakultas. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan fakultas yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara fakultas. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional.

Perguruan tinggi, dalam memasuki era globalisasi, dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Indikator penerapan IPTEKS akan menjadi penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu fokus di manainformasi, teknologi dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi. Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu bangsa.

Terkait dengan gejala tersebut, lembaga pendidikan termasuk perguruan tinggi menempati posisi strategis dalam mempercepat angka masyarakat dengan level tingkat pendidikan tinggi sehingga memicu pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan dan kemandirian bangsa.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Mekanisme penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan telah dirumuskan dengan sangat jelas. Mekanisme penyusunan VMTS tertuang dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang mekanisme perumusan VMTS (SOP No. Un-11.JSOPP-01-01.R0). Dalam perumusannya, VMTS melalui tahapan yang sangat realistic dan saling terkait, dengan melibatkan Pimpinan Fakultas, pengelola program studi, dosen, tenaga kependidikan, alumni, mahasiswa, pengguna lulusan serta berdasarkan pendapat pakar dan forum dekan FDK se-Indonesia.

Secara substansi penyusunan VMTS Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan diselaraskan dengan VMTS UIN Sumatera Utara Medan berdasarkan analisis internal dan eksternal dengan mempertimbangkan seluruh masukan-masukan dari pemangku kepentingan dengan melalui beberapa tahapan. Terdapat Tim perumus VMTS yang dibentuk untuk merumuskan VMTS serta strategi pencapaian Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan dengan SK Dekan No. 32 Tahun 2020 .

Setelah rumusan VMTS disepakati, maka ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan Nomor..... Dan dituangkan dala buku pedoman akademik. Selanjutnya dilakukan sosialisasi VMTS yang menjadi acuan dalam pemahaman pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan serta menjadi motivasi dan inspirasi bagi para sivitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Sebagai upaya pencapaian VMTS, dilakukan peninjauan dan evaluasi dengan menyebarkan kuesioner secara berkesinambungan (setiap awal tahun ajaran) kepada seluruh sivitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, alumni, mahasiswa, dan stakeholder) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, guna memperoleh umpan balik tentang pencapaian, kelebihan dan kekurangan VMTS yang telah dirumuskan.

A. Visi

Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan pada Rencana Kerja Strategi Tahun 2020-2024 ditetapkan berdasarkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, dengan melihat berbagai potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh sivitas akademika di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera

Utara Medan. Adapun visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan adalah sebagai berikut:

“Menjadi Fakultas yang unggul di Indonesia dalam mewujudkan masyarakat pembelajar ilmu dakwah dan komunikasi serta turut serta meningkatkan kemandirian bangsa tahun 2039”.

B. Misi.

Adapun upaya untuk mencapai visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, maka misi utama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam disiplin ilmu dakwah dan komunikasi untuk mendiseminasikan ilmu dakwah dan komunikasi.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang dakwah dan komunikasi yang diarahkan pada munculnya pengetahuan baru.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam mengaplikasikan keilmuan dakwah dan komunikasi untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
4. Membangun hubungan kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
5. Menumbuhkembangkan masyarakat pembelajar yang mandiri, sejahtera, inovatif dan kreatif.

C. Tujuan.

Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan dirumuskan berdasarkan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam disiplin Ilmu Dakwah dan Komunikasi dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner
2. Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan berdasarkan hasil penelitian bidang Dakwah dan Komunikasi dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang dapat menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan kerjasama antar lembaga baik lembaga dalam dan luar negeri yang menopang peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi untuk kemaslahatan kemanusiaan.
5. Mewujudkan masyarakat pembelajar yang mandiri, sejahtera, inovatif, dan kreatif.

D. Sasaran.

Sasaran merupakan rincian singkat dan tegas tentang apa yang ingin dicapai oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan. Secara umum, sasaran diarahkan untuk mencapai 5 tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan beserta dengan indikator ketercapaian yang sekaligus menjadi indikator kinerjanya sebagai berikut:

Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang unggul dalam disiplin Ilmu Dakwah dan Komunikasi dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS1	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya pemuktahiran kurikulum melibatkan stakeholder 2. Terimplementasi-nya KKNi 3. Implementasi pembelajaran dengan paradigma wahdatul ulum transdisipliner 4. Updating kurikulum prodi yang disesuaikan dengan kompetensi terkini dan perkembangan ipteks
SS2	Peningkatan Kompetensi mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan hafal juz 30 dan 1 juz di luar juz 30 2. Kemampuan hafal hadis Arba'in 3. Peningkatan kemampuan penyelenggaraan Fardhu kifayah 4. Peningkatan kemampuan Arab melalui peningkatan skor TOAFL 300 utk S.1 dan 400 untuk S.2 dan S.3 5. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris melalui peningkatan skor TOEFL 450 untuk S.1 dan 550 untuk S.2 dan S.3 6. Terlaksananya kewajiban mengunggah skripsi, tesis, dan disertasi di website UIN SU Medan sebagai syarat pengambilan ijazah. 7. Terimplementasi-nya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 8. Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa.
SS3	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase dosen bersertifikat pendidik 2. Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring 3. Persentase penggunaan ICT dalam pembelajaran 4. Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum Wahdatul Ulum-Transdisipliner 5. Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi
SS4	Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah mahasiswa baru S.1, S.2, dan S.3 2. Peningkatan persentase prodi yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi 3. Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran 4. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan 5. Persentase mahasiswa penerima PIP kuliah/Bidikmisi

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA 7. Persentase mahasiswa penerima beasiswa tahfiz 8. Persentase mahasiswa penerima beasiswa afirmasi 9. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa 10. Persentase mahasiswa lulusan S.1 langsung memperoleh beasiswa magister lanjut doctor
SS5	Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase program studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka 2. Jumlah prodi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi 3. Indeks kepuasan kinerja dosen oleh mahasiswa 4. Kebebasan akademik dan atmosfer kegembiraan intelektual.
SS6	Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan prodi keagamaan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan. 2. Kualitas hasil audit internal prodi 3. Kepuasan atas layanan akademik dan non akademik (skala 1-5)
SS7	Peningkatan Jumlah Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah mahasiswa dalam negeri 2. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing 3. Rasio mahasiswa baru (rasio calon mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang lulus seleksi)
SS8	Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi akademik dan non akademik 2. Persentase prestasi dan penghargaan yang diraih mahasiswa dalam kegiatan kompetisi akademik dan non akademik 3. Persentase updating database jumlah mahasiswa aktif yang berprestasi
SS9	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah tenaga dosen 2. Peningkatan jumlah dosen berpendidikan S.3 3. Peningkatan jumlah dosen professor 4. Peningkatan jumlah dosen lector kepala 5. Peningkatan jumlah dosen lector 6. Rekognisi dosen
SS10	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan 2. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S.2/bersertifikasi keahlian
SS11	Peningkatan Sistem Informasi SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya sistem kepegawaian terpadu yang terintegrasi dan mencakup kegiatan tri dharma perguruan tinggi

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Sistem informasi pendidikan (perkuliahan, RPS, kontrak kuliah, bimbingan dan nilai) 3. Sistem informasi penelitian dan pengabdian. 4. Sistem informasi kepankangan 5. Informasi tentang <i>Tracer Study</i>
SS12	Peningkatan perangkat Digitalisasi	Terwujudnya kebutuhan perangkat Digitalisasi
SS13	Peningkatan Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya alokasi APBN dalam DIPA 2. Meningkatnya PNPB terutama dalam sektor bisnis
SS14	Peningkatan Aset	Meningkatnya jumlah gedung dan bangunan yang dibutuhkan
SS15	Peningkatan Sarana Perkuliahan	Meningkatnya Prasarana Perkuliahan
SS16	Review Renstra dan Renop Fakultas	Terbitnya Renstra dan Renop baru FDK
SS17	Penguatan Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuknya UPM di fakultas 2. Terbentuknya GKM di prodi
SS18	Pembukaan Prodi Baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Haji dan Umrah 2. Jurnalistik Islam
SS19	Menyiapkan usulan pembentukan prodi baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Haji dan Umrah 2. Jurnalistik Islam
SS20	Peningkatan Akreditasi	Meningkatnya akreditasi program studi

Tujuan 2: Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan berdasarkan hasil penelitian bidang Dakwah dan Komunikasi dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS21	Peningkatan Penelitian, Publikasi Ilmiah, HKI, dan Hak Paten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan jumlah penelitian dosen 2. Meningkatnya persentase partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen 3. Meningkatnya penelitian kolaboratif nasional 4. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah 5. Jumlah kegiatan konferensi internasional 6. Persentase dosen yang menjadi narasumber dalam konferensi nasional maupun internasional 7. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional 8. Peningkatan sitasi dosen dan mahasiswa 9. Persentase artikel ilmiah di jurnal nasional 10. Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional 11. Maningkatnya jumlah Hak Kekayaan Intelektual
SS22	Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI

		2. Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional
--	--	---

Tujuan 3: Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS23	Peningkatan Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya jumlah pengabdian dosen 2. Meningkatnya jumlah pengabdian mahasiswa 3. Meningkatnya jumlah fasilitasi pengabdian berbasis program pada masyarakat. 4. Laporan pengabdian kepada masyarakat 5. Jumlah laporan pengabdian kepada masyarakat berbasis video visual.
SS24	Peningkatan outcome pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel dalam jurnal pengabdian terakreditasi dan bereputasi. 2. Buku hasil pengabdian 3. Hak Kekayaan Intelektual 4. Hak paten pengabdian 5. Karya inovasi hasil pengabdian

Tujuan 4: Menghasilkan kerjasama antar lembaga baik dalam maupun luar negeri yang menopang peningkatan kualitas tri dharma perguruan tinggi

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS25	Peningkatan jumlah kerjasama	MoU dan MoA dengan lembaga baru
SS26	Meningkatnya kontribusi kerjasama dari mitra bisnis nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pemenuhan kualifikasi organisasi sebagai kriteria kerjasama dengan mitra bisnis nasional 2. Persentase peningkatan jumlah mitra UMKM dan industri nasional.
SS27	Meningkatnya kontribusi kerjasasama dari mitra bisnis inter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pemenuhan kualifikasi organisasi sebagai kriteria kerjasama dengan mitra bisnis internasional 2. Persentase peningkatan jumlah mitra industri internasional.
SS28	Meningkatnya kontibusi dari hibah kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kontrak kerjasama bidang penunjang akademik dan non-akademik 2. Jumlah penerimaan dana hibah kerjasama.
SS29	Meningkatkan mitra kerjasama pengembangan akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase peningkatan jumlah lembaga/badan yang melakukan kerjasama dengan FDK UIN SU Medan 2. Indeks kepuasan mitra kerjasama (skala 1-4)

		3. Persentase tersedianya data dan informasi MoU dan MoA kerjasama nasional
SS30	Tersedianya system pengelolaan kerjasama tingkat nasional dan internasional	1. Persentase database kerjasama dengan mitra nasional 2. Persentase database kerjasama dengan mitra internasional

Tujuan 5: Mewujudkan masyarakat pembelajar yang mandiri, sejahtera, inovatif, dan kreatif

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
SS31	Meningkatkan kualitas manajemen dan pengelolaan lulusan	1. Mahasiswa dengan IPK > 3,0 2. Jumlah mahasiswa lulusan Cumlaude 3. Pengembangan database alumni terintegrasi dengan aplikasi berbasis android 4. <i>Tracer study</i> alumni 5. Penguatan dan konsolidasi lembaga alumni 6. Survey kepuasan <i>stakeholders</i>
SS32	Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas lulusan	1. Pengembangan carier center and enterpreunership FDK UIN SU Medan 2. Pendampingan uji kompetensi 3. Kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dalam dan luar negeri
SS33	Mengembangkan kompetensi kewirausahaan	1. Integrasi pendidikan kurikulum 2. Bimbingan dan konsultasi kewirausahaan 3. Pengembangan laboratorium enterpreuneship bagi alumni 4. Kompetensi wirausaha berkala dan penghargaan rutin kepada alumni yang berprofesi sebagai pengusaha sukses. 5. Updating kurikulum prodi yang disesuaikan dengan kompetensi terkini
SS34	Peningkatan kualitas mental/karakter mahasiswa	Indeks karakter mahasiswa
SS35	Meningkatkan semangat ketaqwaan dan kompetensi personal	1. Pelatihan softskill bagi calon alumni 2. Praktikum atau magang pada lembaga-lembaga yang kredibel 3. Kerjasama penguatan kelembagaan masyarakat.
SS36	Peningkatan jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1. Persentase lulusan yang langsung bekerja. 2. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
SS37	Peningkatan kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S.1, S.2, dan S.3
SS38	Peningkatan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1. Predikat opini laporan keuangan 2. Nilai reformasi birokrasi 3. Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan 4. Nilai sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

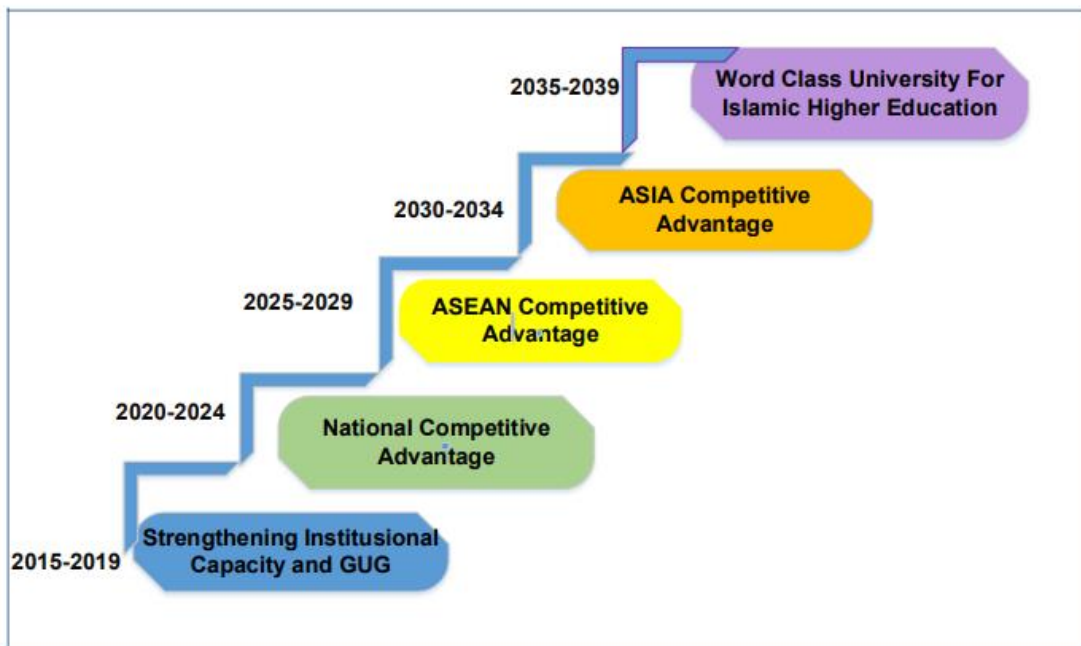
SS39	Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama moderat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama. 2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama.
SS40	Peningkatan indeks masyarakat mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indeks pemahaman terhadap data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi 2. Indeks pengetahuan tentang data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi 3. Indeks penggunaan data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi 4. Indeks akses terhadap data, informasi, digital, keuangan, kesehatan, dan teknologi

BAB III

ARAH KEBIAJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Sumatera Utara Medan

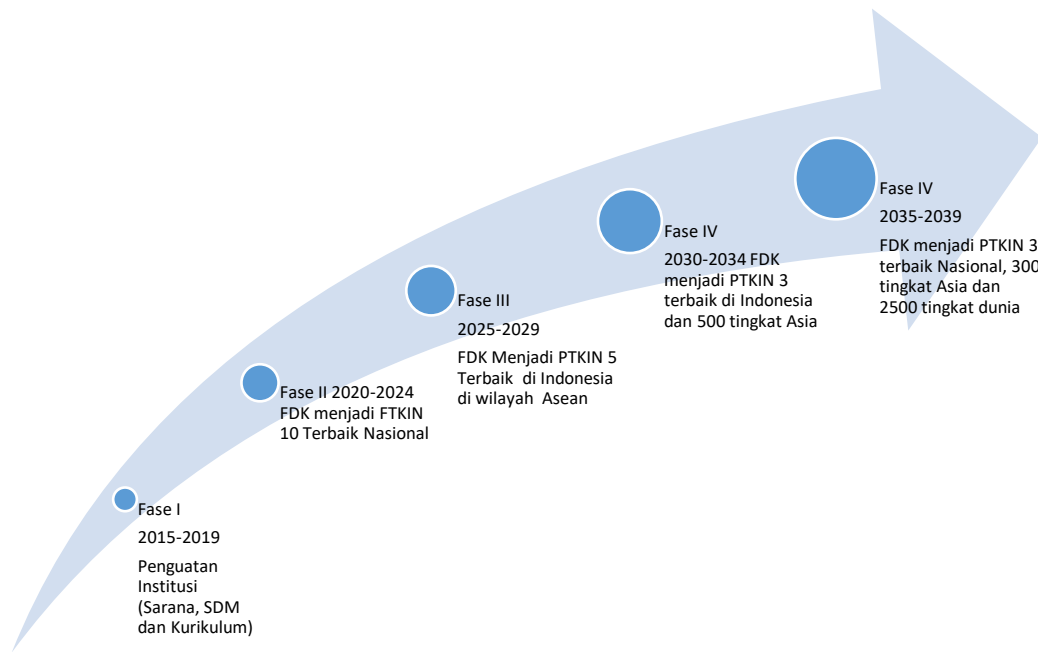
Kerangka pengembangan 5 (lima) tahun UIN SU Medan tidak terlepas dari rencana jangka Panjang 25 tahun ke depan yang dikelompokkan ke dalam periode lima tahunan. Tahapan pengembangan UIN SU Medan 25 tahun ke depan sebagai *milestones* disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1
Milestones Development of UIN SU Medan (2015-2039)

B. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Berangkat dari *Milestones* UIN Sumatera Utara Medan di atas, arah pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan dalam pengembangannya mengacu pada *Milestone* UIN Sumatera Utara Medan. Arah pengembangan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan dapat dilihat dalam gambar 2:



Gambar 2:

Milestones Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan 2015-2039

Untuk mencapai goals yang ditargetkan, fakultas Dakwah dan Komunikasi membuat milestone ke dalam empat sasaran seperti gambar 2. Untuk mewujudkan sasaran yang telah ditentukan pada milestones di atas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi fokus pada enam kerangka pengembangan yang akan diwujudkan secara bertahap, yaitu pengembangan sumber daya manusia, pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan inovasi, pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dan alumni serta pengembangan kerjasama.

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam menyusun proyeksi kebutuhan sumber daya manusia ke depan, perlu dilakukan kajian secara komprehensif menyangkut hal-hal yang mempengaruhi proyeksi dimaksud. Sebagai perguruan tinggi keagamaan, dalam menyusun proyeksi kebutuhan sumber daya manusia pendidik dan kependidikan, terlebih dahulu melakukan proyeksi atas layanan utama yang harus dilakukan, yaitu proses belajar mengajar terhadap mahasiswa yang harus dilayani selama rukun waktu lima tahun ke depan.

Pola pengembangan sumber daya manusia dititik beratkan pada tiga hal yaitu, peningkatan jumlah mahasiswa, pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

a. Peningkatan Jumlah Mahasiswa

Data mahasiswa tahun 2019 merupakan baseline dalam menetapkan proyeksi mahasiswa 5 tahun ke depan. Mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, jumlah mahasiswa

Tabel. 3
Tabel Jumlah Mahasiswa Tahun 2020-2024

NO	PRODI	BASELINE	PROYEKSI			
		2019	2020	2021	2023	2024
1	KPI	623	629	635	641	647
2	BPI	831	839	847	855	865
3	PMI	339	342	345	348	351
4	MD	767	775	783	791	800
5	S2 KPI	63	65	70	75	80
6	S3 KPI	89	90	95	100	105
JUMLAH		2712	2740	2775	2810	2848

Berdasarkan jumlah tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang di setiap tahunnya.

Berdasarkan jumlah mahasiswa proyeksi kebutuhan tenaga sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan akan diuraikan pada bagian selanjutnya.

b. Peningkatan Jumlah Tenaga pendidik

Pada Tahun Akademik 2019/2020, Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki tenaga pendidik sebanyak 51 orang. Tahun Akademik 2020/2021 akan dilakukan penambahan tenaga dosen tetap melalui alokasi anggaran BLU sesuai dengan kebutuhan, sembari menunggu adanya penerimaan CPNS menjelang tahun 2022 dan 2023 sesuai dengan formasi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

Kebutuhan tambahan tenaga pendidik lima tahun ke depan diproyeksikan pertahun mulai tahun 2020, sebagai baseline proyeksi berdasarkan data tahun 2019. dalam menyusun proyeksi kebutuhan yang menjadi rujukan adalah:

1. Jumlah mahasiswa yang dilayani setiap prodi
2. kebutuhan wajib tenaga pendidik setiap prodi yaitu minimal 2 (dua) orang ; dan
3. kebutuhan standard setiap prodi per fakultas berdasarkan rasio jumlah mahasiswa yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yaitu Non eksakta Rasio 35 :1 dan eksakta 24 : 1, dikurangi kebutuhan tenaga wajib prodi.

Tabel 4
Proyeksi Kebutuhan Tenaga pendidik Periode 2020-2024

NO	PRODI	BASELINE	PROYEKSI				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	KPI	10	12	12	14	14	15
2	BPI	10	12	12	14	14	15
3	PMI	7	8	8	10	10	10
4	MD	12	15	15	18	18	20
5	S2 KPI	6	6	7	7	8	8

6	S3 KPI	6	8	8	9	9	10
JUMLAH		51	61	62	72	73	78

Sampai sekarang tercatat rasio dosen dan mahasiswa, untuk S.1 ada prodi yang mencapai 1: 84, S.2 terpenuhi 1: 20, dan S.3 rasio 1 : 15. Oleh karena itu diupayakan adanya penambahan tenaga pendidik agar terjadi penurunan rasio. Selanjutnya ketersediaan tenaga pendidik berdasarkan data 2019 sebagai baseline, dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga pendidik berdasarkan data setiap prodi, baik PNS maupun BLU
2. Pertambahan berdasarkan formasi CPNS yang ditetapkan pemerintah,
3. Kemampuan keuangan BLU untuk membiayai penambahan tenaga pendidik, dan
4. Selama lima tahun ke depan merujuk pada periode sebelumnya, penambahan tenaga pendidik diproyeksikan sebesar 30 % dari kekurangan periode sebelumnya.

ketersediaan tenaga pendidik setiap prodi berdasarkan kondisi di atas disajikan dalam tabel 1.3.

Tabel 5
Proyeksi Ketersediaan Tenaga Pendidik Tahun 2020-2024

NO	PRODI	BASELINE	PROYEKSI				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	KPI	10	10	10	10	11	11
2	BPI	10	10	10	12	12	12
3	MD	12	12	12	14	14	15
4	PMI	7	7	8	8	8	8
5	S2 KPI	6	6	6	6	7	7
6	S3 KPI	6	6	6	7	7	7
JUMLAH		51	51	52	57	59	60

Kekurangan tenaga pendidik berdasarkan data 2019 sebagai *baseline*, diperhitungkan berdasarkan selisih antara kebutuhan pada tabel 4 dengan tersedia pada tabel 5 disajikan dalam tabel 6 :

Tabel 6
Proyeksi kekurangan tenaga pendidik Tahun 2020-2024

NO	PRODI	BASELINE	PROYEKSI				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	KPI	10	2	2	4	3	4
2	BPI	10	2	2	2	2	3
3	PMI	7	1	0	2	2	2

4	MD	12	3	3	4	4	5
5	S2 KPI	6	0	1	1	1	1
6	S3 KPI	6	2	2	2	2	3
JUMLAH		51	10	9	15	14	18

c. Peningkatan Kualitas Tenaga pendidik

Tenaga pendidik merupakan unsur pokok dalam mewujudkan Alumni yang berkualitas, sehingga para pendidik perlu dipolakan pelaksanaan pendidik berkelanjutan. Para tenaga pendidik harus bisa mengikuti perkembangan dunia modern dan teknologi yang berkembang begitu cepat dan sistem informasi yang mengglobal. proyeksi peningkatan kualitas tenaga pendidik tahun 2020-2024 dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7
Proyeksi peningkatan kualitas tenaga pendidik Tahun 2020-2024

NO	INDIKATOR	BASELINE	PROYEKSI				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Tenaga Dosen	51	61	62	72	73	78
	Tenaga dosen S.3	32	44	47	48	51	61
	Tenaga Dosen S.2	19	17	15	14	12	17
2	Tenaga Dosen Guru Besar	5	5	6	7	8	10
3	Tenaga Dosen Lektor Kepala	13	17	19	22	25	30
4	Tenaga Dosen Lektor	29	35	34	40	39	37
5	Tenaga Dosen Asisten Ahli	4	4	3	3	1	1

d. Peningkatan Tenaga Kependidikan

1. Jumlah Tenaga Kependidikan

Kebutuhan tenaga kependidikan disusun berdasarkan jumlah mahasiswa yang harus dilayani dan tenaga pendidik yang harus didukung kelancaran proses belajar-mengajar, maka tenaga kependidikan yang mumpuni mutlak diperlukan.

Tahun akademik 2019/2020, sebagai *baseline* dalam menyusun proyeksi lima tahun ke depan, tenaga kependidikan yang bertugas berjumlah 11 orang. Untuk meningkatkan pelayanan berkualitas, ke depan tenaga administrasi harus ditambah sesuai dengan perkembangan dan peningkatan jumlah mahasiswa. dalam konteks itu,

dasar pertimbangan rekrutmen tenaga administrasi adalah pada kualifikasi akademik dan kompetensi yang dibutuhkan.

Dalam menyusun proyeksi kebutuhan tenaga kependidikan yang menjadi rujukan adalah:

- a. Jumlah mahasiswa yang harus mendapat pelayanan berupa administrasi umum dan administrasi akademis pada seluruh fakultas;
- b. Standar berdasarkan rasio kemampuan melayani sesuai dengan standard operasional prosedur (SOP) yang ditetapkan oleh kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi (KEMENPAN-RB), yaitu 1:40; dan
- c. sistem aplikasi dan digitilisasi yang dikembangkan untuk meminimalisir pekerjaan manual serta proses percepatan layanan.

Tabel 8
Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kependidikan 2020-2024

NO	INDIKATOR	BASELINE	PROYEKSI				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Bagian Umum	5	6	7	8	8	8
2	Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	3	7	7	7	7	7
3	Bagian Keuangan	3	4	4	4	4	4
Jumlah		11	17	18	19	19	19

Selanjutnya ketersediaan tenaga kependidikan berdasarkan data 2019 sebagai baseline, dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sebagai berikut:

- a. Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan pada setiap unit, PNS maupun ASN BLU
- b. Pertambahan berdasarkan formasi CPNS yang ditetapkan pemerintah;
- c. Kemampuan keuangan BLU untuk membiayai penambahan tenaga kependidikan dan
- d. Selama lima tahun kedepan merujuk pada periode sebelumnya, penambahan tenaga kependidikan diproyeksikan sebesar 20 % dari kekurangan periode sebelumnya.

ketersediaan tenaga pendidik setiap prodi per fakultas berdasarkan kondisi diatas disajikan dalam tabel 9

Tabel 9
Proyeksi ketersediaan tenaga kependidikan tahun 2020-2024

NO	INDIKATOR	BASELINE	PROYEKSI				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Bagian Umum	5	5	5	5	5	4
2	Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	3	4	3	3	3	3
3	Bagian Keuangan	3	3	4	4	4	3

Kekurangan tenaga kependidikan berdasarkan data 2019 sebagai *baseline*, diperhitungkan berdasarkan selisih antara kebutuhan pada tabel 8 dengan yang tersedia pada tabel 9 proyeksi ketersediaan tenaga kependidikan tahun 2020-2040 disajikan dalam tabel 10.

Tabel 10
Proyeksi Kekurangan tenaga kependidikan tahun 2020-2024

NO	INDIKATOR	BASELINE	PROYEKSI				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Bagian Umum	5	1	2	3	3	4
2	Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	3	3	4	4	4	4
3	Bagian Keuangan	3	1	0	0	0	1

2. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan.

Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang berkualifikasi S. 2 dan S.3 dari tahun 2019 sampai tahun 2024 diproyeksikan meningkat sekitar 55 % pertahun, sebagaimana disajikan dalam tabel 11

Tabel 11
Proyeksi kebutuhan tenaga kependidikan berkualifikasi S.3 dan S.2

NO	INDIKATOR	BASELINE	PROYEKSI				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Tenaga Kependidikan berkualifikasi S.3	0	0	0	0	0	1
2	Tenaga Kependidikan berkualifikasi S.2	1	1	2	2	3	3

3. Peningkatan Sistem Informasi SDM

Peningkatan sistem informasi Sumber Daya Manusia meliputi: Sistem kepegawaian terpadu yang terintegrasi dan mencakup kegiatan tri darma perguruan

tinggi, Pendidikan (perkuliahan RPS, kontrak kuliah, bimbingan dan nilai), penelitian dan pengabdian, Riwayat Pendidikan dan kepengkatan, informasi tentang tracer study, sebagaimana disajikan dalam tabel: 12

Tabel: 12

Proyeksi Peningkatan Sistem Informasi SDM tahun 2020-2024

NO	INDIKATOR	BASELINE	PROYEKSI				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Sistem kepegawaian yang teintegrasi mencakup kegiatan tri darma perguruan tinggi	60%	70%	80%	90%	95%	100%
2	Pendidikan (Perkuliahan, RPS, Kontrak Kuliah, Bimbingan dan Nilai)	60%	70%	80%	90%	95%	100%
3	Penelitian dan Pengabdian	60%	70%	80%	90%	95%	100%
4	Riwayat Pendidikan dan kepengkatan	60%	70%	80%	90%	95%	100%
5	Informasi tentang tracer study alumni	0	400	600	800	900	1000

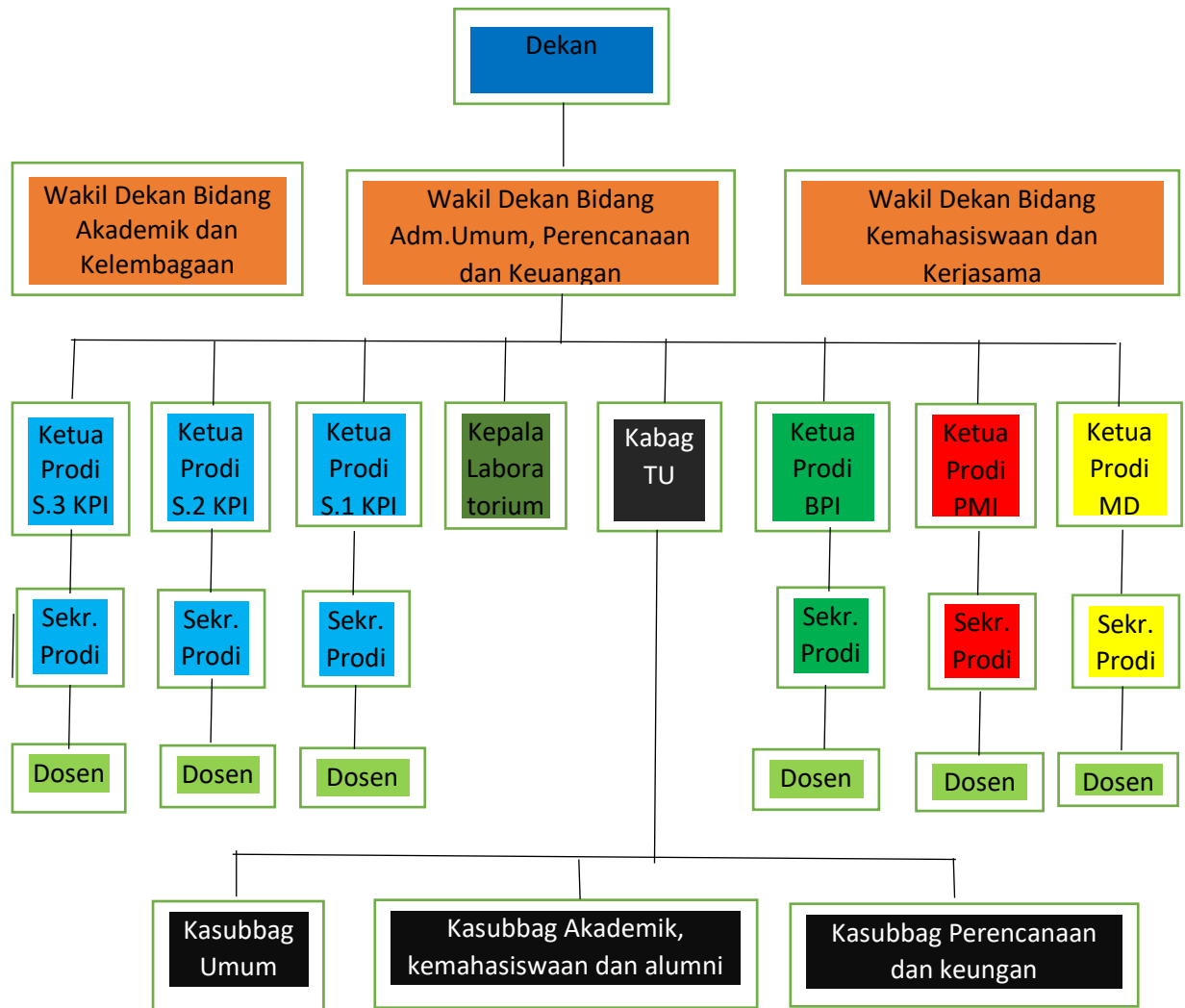
2. Pengembangan Kelembagaan

a. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Struktur Fakultas dan Komunikasi dikembangkan dengan mengacu kepada beberapa hal, yaitu:

1. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor B/2718.1/M.PAN-RB/9/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perguruan Tinggi Agama di Lingkungan Kementerian Agama.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sumatera Utara.
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2016, tentang Statuta UIN Sumatera Utara.
4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan telah berkembang dengan mengelola 4 (empat) program studi.

Berdasarkan hal di atas, maka struktur organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara sebagai mana dimuat pada gambar 3:



Gambar 3: Struktur Organisasi Fakultas dakwah dan Komunikasi UINSU Medan

b. Pembukaan Prodi Baru

Dalam konteks Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan ke depan, direncanakan memiliki 8 program studi, yaitu 6 program studi yang kini sudah ada (*existing*), di tambah 2 program studi baru yaitu program studi Manajemen Haji dan Umrah, dan program studi Jurnalistik Islam.

c. Pengembangan Perpustakaan

Di samping memanfaatkan perpustakaan induk, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan ke depan akan lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan fakultas dengan menambah koleksi dalam bentuk bahan cetakan, yaitu buku-buku yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan program studi masing-masing dalam rangka menunjang pembelajaran. Ditargetkan, pada semua program studi,

seluruh buku-buku sumber pembelajaran sebagaimana tertera dalam kurikulum/silabus setiap mata kuliah telah tersedia di perpustakaan fakultas.

d. Pengembangan Laboratorium.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan ke depan akan lebih meningkatkan laboratorium dengan menambah ruang dan fasilitas di laboratorium. Ditargetkan, semua prodi memiliki laboratorium masing-masing sebagai tempat praktik mahasiswa.

3. Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran

a. Dasar Hukum

Penyusunan dan pengembangan Kurikulum Fakultas dakwah dan komunikasi tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indoensia Nomor 10 jo 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi Luar Domisili Perguruan Tinggi;

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
15. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
16. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti);
17. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
18. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
19. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 212/U/1999 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Doktor;
20. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 108/DIKTI/kep/2001 tentang Pembukaan Program Studi dan/atau Jurusan.
21. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi;
22. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 44/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Bermasyarakat di Perguruan Tinggi;
23. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 163/DIKTI/Kep/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
24. Peraturan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor 218 tahun 2013 tentang Kebijakan Mutu Internal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2013-2017.

Berdasarkan aturan yang dikemukakan di atas, disinkronkan dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan dan berkelanjutan selalu

dilakukan dalam rangka mengantisipasi perubahan zaman, tuntutan *stakeholders* dan dunia kerja, serta perkembangan sains dan teknologi.

Dalam tataran operasional, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada ketercapaian tiga kompetensi yaitu: (1) kompetensi utama, (2) kompetensi pendukung, dan (3) kompetensi lain yang diperlukan dalam mewujudkan kompetensi utama dan pendukung.

Struktur kurikulum terdiri atas: (1) kurikulum inti yang mencirikan kompetensi utama, (2) kurikulum institusional yang disusun sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UIN SU Medan, dan (3) kurikulum fakultas yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan serta ciri khas dan visi, misi, serta tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan.

Rerata beban studi mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan pada jenjang sarjana Strata Satu (S1) adalah 144 SKS pada masing masing jurusan dengan lama belajar sebanyak 8 (delapan) semester atau 4 (tahun) akademi. Dalam satu semester, rerata beban studi yang harus diselesaikan mahasiswa adalah sebesar 20 SKS.

Format kurikulum ke depan dikembangkan berdasarkan paradigma *wahdatul Ulum* dengan filosofi dan konsep keilmuan transdisipliner, di mana ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum tidak lagi ditempatkan secara dikotomis. Dalam paradigma dan filosofi serta konsep keilmuan tersebut tidak akan ada pemisahan antara ilmu-ilmu agama dan umum, sebagaimana juga tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, seni, dan aspek-aspek lainnya dari kehidupan Masyarakat.

Berdasarkan paradigma, filosofi dan konsep keilmuan di atas, format kurikulum Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan ke depan dikonstruksikan sesuai dengan pembedaan keilmuan pada nomenklatur Kementerian Agama dan Kementerian Ristek dan Perguruan Tinggi, serta disesuaikan dengan spesialisasi fakultas dan jurusan atau prodi yang dikelola.

b. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan Kurikulum Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang terdiri dari 6 level Kualifikasi, di mana semua lulusan wajib memiliki sikap:

1. Bertaqwa Kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan Sikap religius.
2. Menjunjung tinggi Nilai Kemanusiaan dalam menjalankan tugas dasar bedasarkan agama, moral dan etika.

3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

Adapun Tingkat kemampuan kerja level kualifikasi 6 (sarjana) sebagaimana dijadikan dalam tabel 13:

Tabel 13: Level Kualifikasi Jenjang Pendidikan

Level Kualifikasi	Kata Kunci Tingkat Kemampuan Kerja Program	Jenjang
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, menyelesaikan masalah	Sarjana

Unsur keterampilan umum harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur keterampilan umum yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI).

Unsur yang wajib diwujudkan untuk memenuhi keterampilan umum lulusan program sarjana harus memenuhi 9 (Sembilan) unsur sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan Solusi, gagasan, desain atau kritik seni;

4. Mampu Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil Keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Unsur keterampilan khusus harus menunjukkan kemampuan kerja di bidang yang terkait program studi, metode atau cara yang digunakan dalam kerja tersebut, dan Tingkat mutu yang dapat dicapai, serta kondisi/proses dalam mencapai hasil tersebut. Lingkup dan Tingkat keterampilan harus memiliki dengan lingkup dan Tingkat kemampuan kerja yang tercantum di dalam deskripsi CP KKNi menurut jenis dan jenjang pendidikan. Jumlah dan macam keterampilan khusus ini dapat dijadikan tolok ukur kemampuan minimal lulusan dari suatu jenis program studi yang disepakati.

c. Peningkatan Akreditasi.

Akreditasi merupakan bagian terpenting dalam pengembangan program studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan. Tahapan peningkatan akreditasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan disajikan dalam tabel 14:

Tabel 14: Data Akreditasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan

No	Program Studi	Strata	Tahun SK	Nilai	Peringkat
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1	2017	335	B
2	Bimbingan Penyuluhan Islam	S1	2014	315	B
3	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	2018	342	B
4	Manajemen Dakwah	S1	2020	326	B

Berdasarkan nilai akreditasi di atas, diproyeksikan nilai akreditasi prodi sebagaimana disajikan pada tabel 15:

Tabel 15: Proyeksi Nilai Akreditasi Prodi di FDK UIN SU Medan

No	Program Studi	Baseline	Target Pencapaian				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kom. dan Penyiaran Islam	B	B	B	A	A	A
2	Bimbingan Penyuluhan Islam	B	B	B	B	B	A
3	Pengembangan masy. Islam	B	B	B	B	B	A
4	Manajemen Dakwah	B	B	B	B	B	B

4. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu Pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom atau mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Dengan demikian, setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan sendiri SPMI antara lain sesuai dengan latar belakang Sejarah, nilai dasar yang menjiwai pendirian perguruan tinggi itu, jumlah program studi dan sumber daya manusia, sarana dan prasarana perguruan tinggi tersebut tanpa campur tangan pihak lain.

Dalam rangka implementasi SPMI beberapa kegiatan pendukung seperti: pembuatan dokumen, audit mutu internal, akreditasi FDK UINSU Medan, akreditasi eksternal, dan pemuktahiran kurikulum.

5. Pengembangan Penelitian dan Inovasi

Peningkatan riset dan inovasi selama 5 tahun ke depan, dibagi dalam 4 (empat) kategori yaitu: penelitian, publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, dan hak paten.

a. Penelitian.

Penelitian merupakan tugas wajib yang harus dilaksanakan sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 45 ayat 1, penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan daya saing bangsa.

Rencana penelitian 5 (lima) tahun ke depan, yang harus diwujudkan dengan 2019, maka target penelitian dimaksud dalam tahun 2020 sebanyak 25 judul penelitian dengan peningkatan setiap tahunnya sehingga pada akhir tahun kelima yaitu tahun 2024 akan menghasilkan 250 judul penelitian.

b. Publikasi Ilmiah

Hasil penelitian sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 12 tahun 2021 tentang perguruan tinggi, pasal 46 ayat 2, hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh perguruan tinggi, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.

Berdasarkan hasil penelitian pada angka 1 (satu) akan dipublikasikan secara ilmiah dalam bentuk: prosiding, jurnal, buku referensi, buku ajar dan modul.

Tabel 16: Tabel Proyeksi Jumlah Publikasi Ilmiah Faultas Dakwah dan Komunikasi

No	Bentuk Publikasi	Baseline					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Prosiding	3	3	4	4	5	5
2	Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi	25	30	35	40	45	50
3	Artikel Jurnal internasional Bereputasi	2	2	4	4	6	6
4	Buku Referensi	2	2	2	4	4	4
5	Buku Ajar	5	5	6	6	7	7
6	Modul	5	5	7	7	10	10

c. Hak Kekayaan Intelektual.

Hasil penelitian sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 12 tahun 2021 tentang perguruan tinggi, pasal 46 ayat 2, hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh perguruan tinggi, kecuali hasil penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.

Dalam pasal 46 ayat 3, hasil penelitian civitas akademika yang diterbitkan dalam jurnal internasional, memperoleh paten yang dimanfaatkan oleh industri, teknologi tepat guna, dan/atau buku yang digunakan sebagai sumber belajar dapat diberi anugerah yang bermakna oleh pemerintah.

Rencana pengusulan Hak Kekayaan Intelektual selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 10 Hak Kekayaan Intelektual dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 3 Hak Kekayaan Intelektual, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 25 Hak Kekayaan Intelektual.

6. Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Rencana peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat selama 5 tahun ke depan, dibagi dalam 3 (tiga) kategori yaitu: proses pengabdian, output pengabdian dan outcome pengabdian.

a. Proses Pengabdian.

Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang perguruan tinggi, pasal 1 angka 11 adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan Masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Rencana Pengabdian kepada Masyarakat 5 (lima) tahun ke depan, yang harus diwujudkan dengan *baseline* 2019 sebanyak 4 pengabdian dan pada akhir tahun kelima menghasilkan 30 hasil pengabdian.

Proses pengabdian dibagi menjadi 3 (tiga) kategori: Pengabdian dosen, pengabdian mahasiswa dan fasilitas pengabdian berbasis program pada Masyarakat.

1. Pengabdian Dosen.

Pengabdian dosen dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu: (1) Berbasis penelitian. Rencana pengabdian berbasis penelitian selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 1 penelitian pengabdian, dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 1 judul penelitian pengabdian sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 20 hasil penelitian pengabdian. (2) Karya inovasi dosen. Rencana karya inovasi dosen selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 belum ada karya inovasi dosen, namun di tahun 2020 direncanakan 1 karya inovasi dosen dengan peningkatan setiap 3 tahun sekali ada 1 karya inovasi dosen, sehingga akhir tahun kelima akan menghasilkan 7 karya inovasi dosen.

2. Pengabdian Mahasiswa.

Pengabdian mahasiswa dibagi menjadi 2 (dua) kategori: (1) Kuliah Kerja Nyata. Rencana kuliah kerja nyata selama 5 tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 15 kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 1 kelompok sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 90 kelompok kuliah kerja nyata. (2) Karya Inovasi Mahasiswa. Rencana karya inovasi mahasiswa selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 1 karya inovasi mahasiswa dengan peningkatan 1 karya inovasi mahasiswa dalam 3 tahun sekali, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 8 karya inovasi mahasiswa.

3. Fasilitas Pengabdian Berbasis Program Masyarakat.

Fasilitas pengabdian berbasis program pada Masyarakat dibagi menjadi 2 (dua) kategori: (1) Desa Binaan. Rencana desa binaan selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 1 desa binaan dengan peningkatan 1 (satu) desa binaan dalam 3 tahun, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 8 desa binaan. (2) Kerjasama Antarlembaga. Rencana Kerjasama antarlembaga selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 5 kerjasama, dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 kerjasama antarlembaga, sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 55 kerjasama antarlembaga.

b. Output Pengabdian.

Output pengabdian terdiri dari 2 (dua) kategori yaitu:

1. Laporan Penelitian Pengabdian

Rencana laporan pengabdian selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 1 laporan penelitian pengabdian, dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 1 laporan penelitian pengabdian sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 20 hasil laporan penelitian pengabdian.

2. Video Visual.

Rencana pembuatan video visual pengabdian selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 1 video pengabdian, dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 1 video visual pengabdian sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 20 video visual pengabdian.

c. Outcome Pengabdian

Outcome pengabdian terdiri dari 4 (empat) kategori yaitu:

1. Laporan Pengabdian.

Rencana laporan pengabdian kepada masyarakat selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 4 laporan, dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 1 laporan sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 35 artikel.

2. Artikel dalam Jurnal.

Rencana penerbitan artikel dalam jurnal pengabdian terakreditasi dan bereputasi selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 sebanyak 2 artikel,

dengan peningkatan setiap tahunnya sebanyak 1 artikel sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 25 artikel.

3. Buku Hasil Pengabdian

Rencana penerbitan buku hasil pengabdian selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 belum ada buku hasil pengabdian, namun direncanakan di tahun 2020 ada terbit 1 buku hasil pengabdian, kemudian akan mengalami peningkatan setiap 2 tahun sekali sebanyak 1 buku sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 9 buku.

4. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)

Rencana penerbitan Hak Kekayaan Intelektual selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 belum ada HAKI, namun direncanakan di tahun 2020 ada terbit 2 HAKI, kemudian akan mengalami peningkatan setiap tahunnya sebanyak 2 HAKI sehingga pada akhir tahun kelima akan menghasilkan 30 HAKI.

5. Karya Inovasi Hasil Pengabdian.

Rencana karya inovasi pengabdian selama 5 (lima) tahun ke depan dengan tahun awal 2019 belum ada karya inovasi dosen, namun di tahun 2020 direncanakan lahir 1 karya inovasi pengabdian dengan peningkatan setiap 3 tahun sekali ada 1 karya inovasi pengabdian, sehingga akhir tahun kelima akan menghasilkan 7 karya inovasi pengabdian.

Berdasarkan uraian di atas, proyeksi dalam bentuk matriks 5 (lima) tahun ke depan disajikan dalam tabel di bawah 17:

Tabel 17: Proyeksi Pengabdian Periode 2020-2024

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Unit	Baseline	Tahun Realisasi					Jlh
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	
A	Proses Pengabdian								
1	Pengabdian Dosen								
	a. Berbasis Penelitian	20	1	2	3	4	5	6	20
	b. Karya Inovasi	7	0	1	1	1	2	2	7
2	Pengabdian Mahasiswa								
	a. Kuliah Kerja Nyata	90	15	16	17	18	19	20	90
	b. Karya Inovasi Mahasiswa	8	1	1	1	2	2	2	8
3	Fasilitas Pengabdian Berbasis Program pada Masyarakat								

	a. Desa Binaan	8	1	1	1	2	2	2	8
	b. Kerjasama antarlembaga	55	5	7	9	11	13	15	55
B	Output Pengabdian								
1	Laporan Pengabdian kepada masyarakat	20	1	2	3	4	5	6	20
2	Video Visual	20	1	2	3	4	5	6	20
C	Outcome Pengabdian								
1	Laporan Pengabdian kepada masyarakat	35	4	5	6	7	8	9	35
2	Artikel dalam Jurnal Pengabdian	25	2	3	4	5	6	7	25
3	Buku Hasil Pengabdian	9	0	1	1	2	2	3	9
4	Hak Kekayaan Intelektual	30	0	2	4	6	8	10	30
5	Karya Inovasi Hasil Pengabdian	7	0	1	1	1	2	2	7

7. Pengembangan Alumni

Peran alumni dalam pengembangan fakultas 5 tahun ke depan sangat dibutuhkan, terutama dalam memberikan saran-saran perbaikan untuk kemajuan setelah mereka berada di luar kampus. Arah pengembangan alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan difokuskan pada 4 (empat) poin berikut:

a. Meningkatkan Kualitas Manajemen dan Pengelolaan Lulusan (Alumni)

Sasaran dalam meningkatkan kualitas manajemen dan pengelolaan alumni diwujudkan melalui 4 (empat) program yaitu:

1. Pengembangan database alumni terintegrasi dengan aplikasi berbasis android.
2. *Tracer study* alumni.
3. Penguatan dan konsolidasi lembaga alumni di fakultas.
4. Survey kepuasan *stakeholders*.

b. Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Lulusan.

Sasaran peningkatan kompetensi dan profesionalitas lulusan dikembangkan melalui 3 (tiga) program:

1. Pengembangan *carier center and enterpreuneship* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan.
2. Pendampingan uji kompetensi, dan
3. Kerjasama dengan *stakeholders* dalam dan luar negeri

c. Mengembangkan Kompetensi Kewirausahaan.

Sasaran pengembangan kompetensi kewirausahaan alumni diwujudkan dalam 4 (empat) program:

1. Integrasi Pendidikan kurikulum

2. Bimbingan dan konsultasi kewirausahaan melalui *carier center* dan *enterpreunership*.
3. Pengembangan laboratorium *enterpreunership* bagi alumni, dan
4. Kompetensi wirausaha berkala dan penghargaan rutin kepada alumni yang berprofesi sebagai pengusaha sukses

d. Meningkatkan Semangat Ketaqwaan dan Kompetensi Personal.

Sasaran peningkatan semangat ketaqwaan dan kompetensi personal lulusan dilakukan dengan program:

1. Pelatihan *softskill* bagi calon alumni
2. Praktikum atau magang pada lembaga-lembaga yang kredibel, dan
3. Kerjasama penguatan kelembagaan Masyarakat di daerah-daerah tertinggal.

8. Pengembangan Kerjasama.

Dalam pengembangan Kerjasama hal-hal menjadi perhatian berupa prinsip umum Kerjasama. Lingkup bidang kerjasama dan sasaran kerjasama.

a. Prinsip umum Kerjasama

Prinsip umum dalam menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, yang perlu menjadi rujukan adalah:

1. Kemitraan, kesetaraan, kebersamaan dan saling menguntungkan.
2. Menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan Keputusan dan menghargai keberadaan lembaga dan nilai-nilai yang dianut masing-masing pihak.
3. Kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari kerjasama
4. Saling menghormati, membutuhkan dan menguntungkan
5. Memiliki pemahaman konsep, teori dan proses yang terkait dengan focus tema kerjasama serta berpengalaman dalam kerjasama;
6. Melibatkan para pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif
7. Dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal
8. Dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan.
9. Berbasis indikator kinerja, efektif, dan efisien
10. Bersifat kelembagaan, dan
11. Memiliki nilai strategis bagi para pihak.

b. Lingkup Bidang Kerjasama.

Dalam pengembangan kerjasama, terutama mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pendidikan.

- a. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.
 - b. Pengembangan keilmuan
 - c. Pengembangan kelembagaan Pendidikan, sosial, dan keagamaan.
 - d. Pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan.
 - e. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran, dan
 - f. Pengelolaan pembiayaan Pendidikan.
2. Penelitian.
- a. Pengembangan keilmuan (murni dan terapan)
 - b. Pengembangan metodologi riset
 - c. Pengembangan kapasitas peneliti
 - d. Publikasi hasil penelitian, dan
 - e. Pengembangan pengelolaan penelitian.
3. Pengabdian Masyarakat
- a. Pengembangan Masyarakat dan pelayanan sosial.
 - b. Pengembangan metode pemberdayaan Masyarakat dan keilmuan pengembangan Masyarakat.
 - c. Publikasi hasil pengabdian Masyarakat, dan
 - d. Pengembangan bisnis dan kewirausahaan.
4. Jenis Kerjasama.
- a. Penyediaan tenaga ahli, bahan pengajaran, fasilitas pendidikan dan keagamaan.
 - b. Penyelenggaraan kerjasama di bidang akademik
 - c. Penyelenggaraan kerjasama di bidang penelitian dan pengembangan ilmu
 - d. Penyelenggaraan kerjasama di bidang pengabdian dan pemberdayaan Masyarakat.
 - e. Penyelenggaraan kerjasama di bidang manajemen;
 - f. Penyelenggaraan kerjasama di bidang pengembangan sarana dan prasarana;
 - g. Penguatan kapasitas sumberdaya manusia, baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Target kinerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan dibagi dalam 5 (lima) tujuan yang dirinci dalam 26 sasaran. Kelima tujuan dimaksud yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam disiplin Ilmu Dakwah dan Komunikasi dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner.

Untuk melahirkan sarjana yang unggul dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner perlu menetapkan sasaran sebagai target kinerja dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai rujukan yang dipedomani dalam periode tersebut. Target 5 (lima) tahun ke depan disajikan pada tabel 18:

Tabel 18:

Menghasilkan lulusan yang unggul dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner.

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Menghasilkan lulusan yang unggul dalam disiplin Ilmu Dakwah dan Komunikasi dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner	1	Peningkatan kualitas pembelajaran dan akademik	a Meningkatkan kualitas pembelajaran dan akademik	1	Terlaksananya pemuktahiran kurikulum melibatkan stakeholder	1	1	1	1	1	1
					2	Terimplementasi nya KKNi	50%	75%	100%	100%	100%	100%
					3	Implementasi Pembelajaran dengan paradigma wahdatul ulum - transdisipliner	50%	75%	100%	100%	100%	100%
					4	Updating kurikulum prodi yang disesuaikan dengan kompetensi terkini dan perkembangan Iptek	0	1	1	1	1	1
				b Peningkatan Kualitas Akademik Mahasiswa	1	Terlaksananya kewajiban mengunggah skripsi di website UINSU sebagai syarat pengambilan Ijazah	20%	100%	100%	100%	100%	100%
					2	Terimplentasi-nya Standar Kompetensi Lulusan (SKL)						
					a.	Kemampuan Hafal Juz 30 dan 1 Juz dari 1 s/d 29	25%	50%	100%	100%	100%	100%
					b.	Hafal hadis Arba'in	25%	50%	100%	100%	100%	100%
					c.	Fardhu Kifayah	25%	50%	100%	100%	100%	100%

					d. TOAFL 350 (S1)	25%	50%	100%	100%	100%	100%		
					e. TOEFL 450 (S1)	25%	50%	100%	100%	100%	100%		
		2	Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	65%	70%	75%	80%	85%	90%	
					2	Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	50%	100%	100%	100%	100%	100%	
					3	Persentase penggunaan ICT dalam pembelajaran	50%	100%	100%	100%	100%	100%	
					4	Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum wahdatul ulum - transdisipliner	25%	50%	100%	100%	100%	100%	
					5	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	25%	50%	100%	100%	100%	100%	
		3	Peningkatan Pemerataan akses pendidikan yang berkualitas	a	Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas	1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru	440	540	520	560	600	600
						2	Persentase prodi yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi	0%	0%	30%	45%	60%	75%
				b	Meningkatnya pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi dan berbakat	1	Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran	5,13%	1,88 %	5,00%	6,00 %	7,00 %	7,50 %
						2	Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan	30%	30%	33%	35%	38%	41%
						3	Persentase mahasiswa penerima PIP kuliah/Bidikmisi	4,1%	4%	4%	4%	4%	4%
						4	Persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA	0,57%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%
						5	Persentase mahasiswa penerima beasiswa Tahfiz	0,15%	0,16 %	0,17%	0,18 %	0,19 %	0,20 %
						6	Persentase mahasiswa penerima beasiswa Afirmasi (UP4B)	0,46%	0,51 %	0,56%	0,61 %	0,66 %	0,71 %
						7	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	0	0,65 %	0,72%	0,79 %	0,85 %	0,92 %
		4	Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya standar mutu pendidikan	1	Ketersediaan dokumen formal Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	50%	65%	80%	100%	100%	100%	
					2	Skor Pelaksanaan SPMI	3,00	3,50	4,00	4,50	5,00	5,50	

					3	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	0%	0%	45%	50%	55%	60%	
					4	Kualitas Hasil Audit Internal	42%	46%	50%	54%	60%	64%	
					5	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status	0%	21%	26%	31%	36%	41%	
					6	Indeks kepuasan kinerja dosen oleh mahasiswa	3,3	3,4	3,5	3,6	3,7	3,8	
					7	Kebebasan akademik dan atmosfer kegembiraan intelektual	0%	30%	100%	100%	100%	100%	
		5	Meningkatnya kualitas tata Kelola pendidikan	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	1	Persentase lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	0%	10%	20%	30%	40%	50%	
					2	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	0%	5%	10%	15%	20%	25%	
					3	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	20%	30%	40%	50%	60%	70%	
					4	Layanan terstandarisasi Internasional (ISO)	0%	0%	25%	30%	35%	40%	
		6	Peningkatan Jumlah Mahasiswa	a	Penerimaan Mahasiswa Baru	1	Meningkatnya jumlah mahasiswa dalam negeri	440	540	520	560	600	600
						2	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	5	10	15	20	25	30
					3	Rasio mahasiswa baru (rasio calon mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang lulus	1:2	1:3	1:4	1:5	1:6	1:7	
				b	Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan	1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi akademik dan nonakademik	1,0%	1,0%	1,5%	2,0%	2,5%	2,5%
					2	Persentase prestasi dan penghargaan yang diraih mahasiswa dalam kegiatan kompetisi akademik dan nonakademik	0,5%	0,5%	0,75%	1,0%	1,25%	1,5%	
					3	Persentase updating database jumlah mahasiswa aktif yang berprestasi	0	30%	40%	50%	60%	70%	
		7	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik	a	Peningkatan Jumlah Tenaga dosen	Dipenuhi Tenaga Dosen	51	61	62	72	73	78	
				b	Peningkatan Jumlah Dosen						51		

				berpendidikan S.3	Dipenuhi Tenaga Dosen S.3	32	44	47	48		61
				c Peningkatan Jumlah Dosen Profesor	Dipenuhi Tenaga Dosen Profesor	5	5	6	7	8	10
				d Peningkatan jumlah dosen Lektor Kepala	Dipenuhi Tenaga Dosen Lektor Kepala	13	17	19	22	25	30
				e Peningkatan Jumlah Dosen Lektor	Dipenuhi Tenaga Dosen Lektor	29	35	34	40	39	37
				f Rekognisi Dosen	1 Terlaksananya Visiting professor ke luar UIN SU	0	0	1	1	2	2
					2 Terlaksananya Visiting professor dari luar UIN SU	0	0	1	1	2	2
					3 Peningkatan Invited Speaker Nasional/ Internasional	1	2	2	3	3	4
					4 Mitra Bestari jurnal nasional terakreditasi/inter nasional bereputasi	2	2	2	3	4	4
					5 Persentase dosen mengikuti workshop/ Konferensi/ Diklat/ Seminar nasional dan internasional	40%	45%	50%	55%	60%	65%
		8	Peningkatan Jumlah Tenaga Kependidikan	a Peningkatan Jumlah Tenaga kependidikan	Dipenuhinya tenaga kependidikan	11	17	18	19	19	19
				b Peningkatan jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S.2	Dipenuhi tenaga kependidikan berpendidikan S2	1	1	2	2	3	3
		9	Peningkatan Sistem Informasi SDM	Pengembangan Sistem Kepegawaian Terpadu	a Adanya system kepegawaian terpadu yang terintegrasi dan mencakup kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	50%	60%	70%	80%	90%	100%
					b Sistem Informasi Pendidikan (Perkuliahan, RPS, Kontrak Kuliah, Bimbingan dan Nilai)	50%	60%	70%	80%	90%	100%
					c Sistem informasi penelitian dan pengabdian (laporan penelitian minimal abstrak)	50%	60%	70%	80%	90%	100%
					d Sistem Informasi Riwayat Pendidikan dan Kepangkatan	50%	60%	70%	80%	90%	100%
					e Informasi tentang tracer study	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		10	Peningkatan Perangkat Digitalisasi	Pengembangan Perangkat Digitalisasi	Terwujudnya kebutuhan perangkat digitalisasi						
					a Terlaksananya Sistem	25%	30%	40%	50%	60%	70%

					Penyimpanan data berbasis cloud							
					b	Terlaksananya system informasi	50%	60%	70%	80%	90%	100%
					c	Terlaksananya pelatihan-pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis Teknologi Informasi Komputer (TIK)	40%	45%	47%	50%	53%	55%
					d	Terpenuhinya infrastruktur, data center dan jaringan	30%	50%	55%	60%	65%	70%
					e	Optimalisasi layanan Digital Library	20%	25%	45%	65%	80%	100%
					f	Lisensi Aplikasi	20%	30%	50%	60%	65%	75%
		11	Peningkatan Sarana Perkuliahan	Pengadaan prasarana perkuliahan	Meningkatnya prasarana perkuliahan	70%	80%	90%	100%	100%	100%	
		12	Review Renstra dan Renop Fakultas	a	Merevisi Renstra Fakultas	Terbitnya Renstra baru FDK	0%	100%	0	0	0	0
				b	Merevisi Renop Fakultas	Terbitnya Renop baru FDK	0%	100%	0	0	0	0
		13	Penguatan Kelembagaan	Mendirikan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Tingkat fakultas	Terbentuknya UPM di fakultas	1	1	1	1	1	1	
		14	Pembukaan Prodi Baru	Menyusun Proposal Pembukaan Prodi baru	Terbentuknya Prodi Baru							
					1	Jurnalistik Islam	0	0	0	0	0	100%
					2	Manajemen Haji dan Umrh	0	0	0	0	0	100%
		15	Peningkatan Akreditasi	Menyusun Borang Akreditasi	Meningkatnya akreditasi program studi							
					1	Akreditasi A/Unggul	0	0	0	0	0	1
					2	Akreditasi Baik Sekali	4	4	4	4	4	4

2. Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan berdasarkan hasil penelitian bidang Dakwah dan Komunikasi dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner

Untuk menghasilkan cabang ilmu pengetahuan dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner perlu menetapkan sasaran sebagai target kinerja dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai rujukan yang harus dipedomani dalam periode tersebut. Target 5 (lima) tahun ke depan disajikan pada tabel 19:

Tabel 19
Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023	2024
2	Menghasilkan cabang ilmu pengetahuan	16	Peningkatan Penelitian, publikasi	a Pelaksanaan Penelitian	1 Meningkatkan jumlah penelitian dosen	51	61	62	72	73	78

berdasarkan hasil penelitian dengan paradigma wahdatul ulum-transdisipliner	ilmiah, HKI dan Hak Paten		2	Persentase partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen	5%	5%	10%	15%	20%	25%		
			3	Persentase penelitian dosen kolaboratif nasional	0%	0%	1%	1%	1%	2%		
			4	Meningkatnya penelitian kolaborasi internasional	0%	0%	0%	1%	1%	1%		
		b	Pelaksanaan Publikasi Ilmiah	1	Meningkatnya Jumlah Publikasi Ilmiah							
				a	Prosiding	3	3	4	4	5	5	
				b	Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi	25	30	35	40	45	50	
				c	Artikel jurnal internasional bereputasi	2	2	4	4	6	6	
				d	Buku Referensi	2	2	2	4	4	4	
				e	Buku Ajar	5	5	6	6	7	7	
				f	Modul	5	5	7	7	10	10	
				2	Jumlah kegiatan Konferensi Internasional	0	1	1	1	1	1	
				3	Persentase dosen yang menjadi narasumber dalam konferensi nasional maupun internasional	2	2	3	3	4	4	
				4	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	0	0	0	1	1	2	
				5	Peningkatan sitasi dosen	0%	30%	40%	50%	60%	70%	
				6	Peningkatan sitasi mahasiswa	0%	1%	1%	2%	2%	3%	
				7	Persentase artikel ilmiah di jurnal nasional	0%	30%	40%	50%	60%	70%	
				8	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	0%	5%	10%	15%	20%	25%	
		c	Peningkatan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	Meningkatnya Jumlah Hak Kekayaan Intelektual	10	13	16	19	22	25		
		17	Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian	Kualitas dan Pemanfaatan Penelitian	1	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	0%	30%	40%	50%	60%	70%
					2	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah	5%	10%	10%	15%	15%	20%

3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang dapat menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk menghasilkan pengabdian Masyarakat yang dapat menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat perlu menetapkan sasaran sebagai target

kinerja dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai rujukan yang harus dipedomani dalam periode tersebut. Target 5 (lima) tahun ke depan disajikan pada tabel 20:

Tabel 20

Menghasilkan pengabdian Masyarakat yang dapat menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian						
						2019	2020	2021	2022	2023	2024		
3	Menghasilkan pengabdian Masyarakat yang dapat menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat	18	Peningkatan pengabdian	a	Peningkatan Jumlah Pengabdian dosen	Meningkatkan jumlah pengabdian dosen	5	10	15	20	25	30	
				b	Peningkatan jumlah pengabdian mahasiswa	1	Kuliah Kerja Nyata	15	16	17	18	19	20
						2	Karya Inovasi Mahasiswa	1	1	1	2	2	2
				c	Peningkatan jumlah fasilitas pengabdian berbasis program pada masyarakat	1	Desa Binaan	1	1	1	2	2	2
						2	Kerjasama pengabdian antarlembaga	5	7	9	11	13	15
				19	Peningkatan Output Pengabdian	a	Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat	Laporan pengabdian kepada masyarakat	1	2	3	4	5
		b	Peningkatan jumlah video visual			Video Visual	1	2	3	4	5	6	
		20	Peningkatan Outcome Pengabdian	Penyiapan laporan pengabdian terakreditasi dan bereputasi	1	Pengabdian terakreditasi dan bereputasi	2	3	4	5	6	7	
					2	Buku Hasil Penelitian	0	1	1	2	2	3	
					3	Hak Kekayaan Intelektual	0	2	4	6	8	10	
					4	Karya Inovasi hasil pengabdian	0	1	1	1	2	2	

4. Menghasilkan kerjasama antar lembaga baik lembaga dalam dan luar negeri yang menopang peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi untuk kemaslahatan kemanusiaan.

Untuk menghasilkan kerjasama antarlembaga baik lembaga dalam dan luar negeri yang menopang peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi untuk kemaslahatan kemanusiaan perlu menetapkan sasaran sebagai target kinerja dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai rujukan yang harus dipedomani dalam periode tersebut. Target 5 (lima) tahun ke depan disajikan pada tabel 21:

Tabel 21

Menghasilkan kerjasama antar lembaga yang menopang peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi untuk kemaslahatan kemanusiaan.

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian							
						2019	2020	2021	2022	2023	2024			
4	Menghasilkan kerjasama antar lembaga yang menopang peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi untuk kemaslahatan kemanusiaan	21. Peningkatan Administrasi, kuantitas dan monitoring serta evaluasi kerjasama	a	Meningkatkan Administrasi Kerjasama	Meningkatnya Administrasi Kerjasama									
					1	Penyusunan pedoman kerjasama	1	1	1	1	1	1		
					2	Penyusunan dan Implementasi SOP kerjasama	1	1	1	1	1	1		
					3	Format naskah perjanjian kerjasama	1	1	1	1	1	1		
							4	Sistem pengelolaan kerjasama Tingkat internasional	1	1	1	1	1	1
			b	Mengembangkan kerjasama dalam dan luar negeri	Berkembangnya kualitas dan kuantitas kerjasama									
					1	Intensifikasi kerjasama yang sudah ada dengan menindaklanjuti melalui Memory of Action (MoA)	1	1	1	1	1	1		
					2	Perintisan kerjasama baru	1	1	1	1	1	1		
					3	Rekrutmen mahasiswa internasional	1	1	1	1	1	1		
					4	Membuat prioritas kerjasama	1	1	1	1	1	1		
					5	Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri	1	1	1	1	1	1		
			c	Meningkatkan Monitoring dan Evaluasi kerjasama	Meningkatnya Monitoring dan Evaluasi Kerjasama									
					1	Survei manfaat kerjasama dengan mitra yang telah terjali	1	1	1	1	1	1		
					2	Pedoman monitoring dan evaluasi kerjasama	1	1	1	1	1	1		
					3	Tindak lanjut monitoring dan evaluasi	1	1	1	1	1	1		
			d	Meningkatkan Outcome kerjasama	1	Peningkatan pembiayaan dari hasil kerjasama	1	1	1	1	1	1		
					2	Joint program	1	1	1	1	1	1		
			e	Meningkatkan mitra kerjasama pengembangan akademik	1	Persentase peningkatan jumlah lembaga/badan yang melakukan kerjasama dengan FDK	0	20%	20%	30%	30%	40%		
					2	Indeks kepuasan mitra kerjasama (skala 1-4)	3,0	3,10	3,20	3,30	3,40	3,50		
					3	Persentase tersedianya data								

					dan informasi MoA kerjasama nasional	0	20%	20%	30%	30%	40%
--	--	--	--	--	--------------------------------------	---	-----	-----	-----	-----	-----

5. Mewujudkan masyarakat pembelajar yang mandiri, sejahtera, inovatif, dan kreatif.

Untuk Mewujudkan masyarakat pembelajar yang mandiri, sejahtera, inovatif, dan kreatif. perlu menetapkan sasaran sebagai target kinerja dalam 5 (lima) tahun ke depan sebagai rujukan yang harus dipedomani dalam periode tersebut. Target 5 (lima) tahun ke depan disajikan pada tabel 22:

Tabel 22

Mewujudkan masyarakat pembelajar yang mandiri, sejahtera, inovatif, dan kreatif

No	Tujuan	No	Sasaran	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Pencapaian					
						2019	2020	2021	2022	2023	2024	
5	Mewujudkan Masyarakat pembelajar yang mandiri, Sejahtera, inovatif, dan kreatif	22	Pengembangan mahasiswa dan alumni	a Meningkatkan kualitas manajemen dan pengelolaan lulusan	Meningkatnya kualitas manajemen dan pengelolaan lulusan							
					1	% mahasiswa dengan IPK > 3.0	50%	55%	60%	65%	70%	75%
					2	Jumlah mahasiswa lulus cumlaude	3%	3%	4%	4%	5%	5%
					3	Pengembangan database alumni terintegrasi dengan aplikasi berbasis android	50%	60%	70%	80%	90%	100%
					4	Tracer study alumni	1	1	1	1	1	1
					5	Penguatan dan konsolidasi lembaga alumni	1	1	1	1	1	1
				6	Survey kepuasan stakeholders (skala 1-4)	3,0	3,2	3,3	3,3	3,3	3,4	
				b Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas lulusan	Meningkatnya kompetensi dan profesionalitas lulusan							
					1	Pengembangan Carier center and enterpreunership	1	1	1	1	1	1
				2	Pendampingan uji kompetensi (kegiatan)	1	1	1	1	1	1	
				c Mengembangkan kompetensi kewirausahaan	Berkembangnya kompetensi kewirausahaan							
					1	Integrasi pendidikan	50%	60%	70%	80%	90%	100%
					2	Bimbingan dan konsultasi kewirausahaan	1	1	1	1	1	1
					3	Pengembangan laboratorium enterpreunership bagi alumni	50%	60%	70%	80%	90%	100%
					4	Kompetensi wirausaha berkala dan penghargaan rutin kepada alumni yang berprofesi sebagai pengusaha sukses (kegiatan)	1	1	1	1	1	1
				5	Updating kurikulum prodi yang disesuaikan	50%	60%	70%	80%	90%	100%	

					dengan kompetensi terkini							
		d	Meningkatkan kualitas mental/karakter mahasiswa	Indeks karakter mahasiswa	0	20%	30%	40%	50%	60%		
		e	Meningkatkan semangat ketaqwaan dan kompetensi personal	Meningkatnya semangat ketaqwaan dan kompetensi personal								
				1	Pelatihan <i>softskill</i> bagi calon alumni (kegiatan)	1	1	1	1	1	1	
				2	Praktikum atau magang pada lembaga-lembaga yang kredibel	1	1	1	1	1	1	
				3	Kerjasama penguatan kelembagaan Masyarakat (kegiatan)	1	1	1	1	1	1	
23	Peningkatan jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan yang langsung bekerja			0	30%	40%	50%	60%	70%	
		2	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan			0	30%	40%	50%	60%	70%	
24	Peningkatan kualitas lulusan	Rerata lama masa studi mahasiswa S.1			0	30%	40%	50%	60%	70%		
25	Peningkatan Kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat	Menguatnya system pendidikan yang berperspektif moderasi beragama		1	Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	0	80%	83%	85%	90%	100%	
				2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	0	80%	83%	85%	90%	100%	
26	Peningkatan Indeks Masyarakat mandiri	Meningkatnya Indeks Masyarakat mandiri		1	Indeks pemahaman terhadap data, informasi, digital, keuangan, Kesehatan dan teknologi	0	5%	10%	15%	20%	25%	
				2	Indeks pengetahuan terhadap data, informasi, digital, keuangan, Kesehatan dan teknologi	0	5%	10%	15%	20%	25%	
				3	Indeks penggunaan terhadap data, informasi, digital, keuangan, Kesehatan dan teknologi	0	5%	10%	15%	20%	25%	
				4	Indeks akses terhadap data, informasi, digital, keuangan, Kesehatan dan teknologi	0	5%	10%	15%	20%	25%	

B. Kerangka Pendanaan.

Sampai dengan tahun anggaran 2020, sumber pendanaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi berasal dari alokasi anggaran UIN Sumatera Utara Medan yang dimuat dalam DIPA APBN, terdiri alokasi Rupiah Murni (RM), PNPB-BLU, dan hibah

dari berbagai organisasi seperti pemerintah daerah, pengusaha, dan organisasi Masyarakat lainnya yang tidak mengikat.

Ke depannya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan, berupaya menggali sumber pembiayaan dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, selain berasal dari sumber-sumber yang sudah ada, juga dari sumber-sumber pembiayaan lainnya.

Setiap tahun, Fakultas Dakwah dan Komunikasi mendapat alokasi anggaran yang dimuat dalam POK Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk membiayai operasional rutin pelaksanaan tridharma perguruan tinggi mencakup penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, pelaksanaan penelitian dan penerbitan karya ilmiah, pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat, dan kegiatan-kegiatan penunjang tridharma perguruan tinggi lainnya.

Pada tahun 2019, sumber pembiayaan dalam POK mencapai Rp. 1.226.750.000 (satu milyar dua ratus dua puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Lima tahun ke depan peningkatan anggaran Fakultas Dakwah dan Komunikasi diproyeksikan meningkat sebesar 25% dari tahun anggaran sebelumnya. Peningkatan tersebut direncanakan untuk secara berkala membiayai persiapan kebutuhan fakultas dan program studi, baik yang lama maupun yang baru.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan acuan kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan selama 5 (lima) tahun ke depan. Renstra ini merupakan elaborasi dari visi dan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan akan menjadi panduan manajemen dalam mewujudkan visi dan misi tersebut. Untuk itu, diharapkan semua unit penyelenggara di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan berkomitmen untuk berpedoman pada Renstra ini.

Renstra Fakultas ini harus diturunkan menjadi Renstra program studi sehingga terjadi keberlangsungan program sesuai dengan target dan indicator yang ditetapkan. Renstra ini sekaligus menyahuti kontrak kerja yang dibuat secara tahunan dan harus diwujudkan pada setiap akhir tahun periode yang bersangkutan.

Dalam implementasinya akan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan dan berkelanjutan sehingga akan diketahui prodi dan unit yang tidak taat dalam Menyusun perencanaan secara tahunan yang merujuk pada Renstra.

Demikian Renstra ini disusun dan agar dimanfaatkan sebaik-baiknya. Kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam Menyusun Renstra ini baik langsung maupun tidak langsung terutama bagi tim yang menyelesaikan sampai terbit menjadi buku, kiranya mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt.

Medan, 31 Januari 2020



D. Soiman, MA
NIP. 196605071994031005